

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN EDUKASI DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN
MODUL TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU
TENTANG PEMBERIAN MP ASI TERHADAP BAYI
USIA 6-24 BULAN DI PMB HARIYATI, A.Md. Keb.
ADIMULYO, KEBUMEN**

**Disusun Oleh :
Asny Fathul Jannah
B1601334**

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
TAHUN 2019**

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN EDUKASI DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN
MODUL TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU
TENTANG PEMBERIAN MP ASI TERHADAP BAYI
USIA 6-24 BULAN DI PMB HARIYATI, A.Md. Keb.
ADIMULYO, KEBUMEN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan**

**Disusun Oleh :
Asny Fathul Jannah
B1601334**

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
TAHUN 2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN EDUKASI DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN MODUL
TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU TENTANG
PEMBERIAN MP-ASI TERHADAP BAYI USIA 6-24 BULAN
DI PMB HARIYATI, AMD. KEB**

Disusun Oleh ;

Asny Fathul Jannah

B1601334

Telah memenuhi Peryaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti
Ujian KTI

Oleh :

Pembimbing : Juni Sofiana, M.Keb

Tanggal : 16 Mei 2019

Tanda Tangan :

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Kebidanan



Eka Novyriana, S.ST, M.P.H

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN EDUKASI DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN MODUL
TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU TENTANG
PEMBERIAN MP-ASI TERHADAP BAYI USIA 6-24 BULAN
DI PMB HARIYATI, AMD. KEB**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh ;

Asny Fathul Jannah
B1601334

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 21 Mei 2019

Penguji :

1. Kusumastuti, S.SiT, M. Kes

(.....)

2. Juni Sofiana, M.Keb

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Kebidanan



Eka Novyriana, S.ST, M.P.H

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, Mei 2019



(Asny Fathul Jannah)



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika STIKES Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asny Fathul Jannah

NIM : B1601334

Program Studi : DIII Kebidanan

Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah Akhir)

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Penerapan Edukasi Dengan Media Audio Visual Dan Modul Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Tentang Pemberian MP ASI Terhadap Bayi Usia 6-24 Bulan”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKES Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, Mei 2019

Yang Menyatakan

(Asny Fathul Jannah)



KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN EDUKASI DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN MODUL TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU TENTANG PEMBERIAN MP ASI TERHADAP BAYI USIA 6-24 BULAN DI PMB HARIYATI, A.Md. Keb. ADIMULYO, KEBUMEN¹

Asny Fathul Jannah², Juni Sofiana, S.ST., M.Keb.³

INTISARI

Latar Belakang: Menurut data *World Health Organization* (WHO), (2014) terdapat 178 juta balita mengalami *stunting* (gangguan perkembangan akibat kekurangan gizi). Prevelensi balita *stunting* secara nasional tahun 2013 adalah 37,2%, anak balita kurus dan sangat kurus sebesar 12,1%, anak balita gizi kurang sebesar 19,6%, dan anak gizi lebih sebesar 11,9%. Hal ini menunjukkan keadaan gizi di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari masalah gangguan pertumbuhan (*stunting*). Oleh sebab itu, penulis menerapkan asuhan inovasi edukasi dengan media audio visual dan modul terhadap pengetahuan dan perilaku ibu tentang pemberian MP ASI pada bayi usia 6-24 bulan.

Tujuan: Melakukan penerapan edukasi menggunakan media audio visual dan modul terhadap pengetahuan dan perilaku ibu tentang pemberian MP ASI pada bayi usia 6-24 bulan di PMB Hariyati, A.Md. Keb.

Metode: Penelitian menggunakan metode deskriptif analitik jenis studi kasus. Penerapan ini melibatkan 5 partisipan sebagai studi kasus.

Hasil: Hasil studi kasus menunjukkan setelah diberi edukasi MP ASI seluruh partisipan memiliki peningkatan pengetahuan dan perilaku yang baik. Penerapan edukasi dengan media audio visual dan modul efektif menaikkan berat badan bayi pada rentang 0,2kg-0,5kg.

Kesimpulan: Penerapan edukasi dengan media audio visual dan modul efektif meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu tentang pemberian MP ASI terhadap bayi usia 6-24 bulan.

Kata kunci : Media audio visual, modul, pengetahuan, perilaku, MP ASI
Kepustakaan : 63 Literatur (2006-2017)
Jumlah Halaman : xii+96 Lembar+6 Lampiran

¹Judul

²Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan

³Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPER

IMPLEMENTATING EDUCATION USING AUDIO VISUAL MEDIA AND MODULE TO IMPROVE MOTHER'S KNOWLEDGE AND BEHAVIOR ON GIVING BREASTMILK COMPLEMENTARY FOOD TO 6-24 MONTH-OLD BABIES IN INDEPENDENT MIDWIFERY CLINIC OF MIDWIFE HARIYATI, A.Md. Keb. AT ADIMULYO, KEBUMEN¹

Asny Fathul Jannah², Juni Sofiana, S.ST., M.Keb.³

ABSTRACT

Background: According to World Health Organization (WHO), in 2014 there were 178 million under-five children suffered from stunting (a developmental disorder caused by malnutrition). In 2013 the national prevalence of stunting babies was 37.2% (12.1% of thin and very thin babies, 19.6% of underfed babies, 11.9 of over-nutrition babies). This shows that the nutritional situation in Indonesia cannot be separated from the problem of growth disorders (stunting). Therefore, the writer applies an educational innovation by using audio-visual media and modules for improving knowledge and behavior of mothers about giving breast milk complementary food to babies aged 6-24 months.

Objective: Conducting educational application using audio-visual media and modules for improving knowledge and behavior of mothers about giving breast milk complementary food to 6-24 months babies in independent midwifery clinic of Midwifery Hariyati, A.Md. Keb.

Method: This study is an analytical descriptive with a case study. This implementation involves five participants.

Result: After having education about breast-milk complementary food, there was an improvement in all participants having good knowledge and behavior. This can also give effect, i.e. increasing the baby's weight ranging 0,2 kg-0,5 kg.

Conclusion: Implementation of education using audio-visual media and modules can effectively improve the mother's knowledge and behavior regarding to the provision of breast-milk complementary food to babies in the age of 6-24 months.

Keywords : Audio-visual media, modules, knowledge, behavior, breast-milk
Bibliography : 63 Literatures (2006-2017)
Number of pages : xii + 96 Pages+ 6 Appendices

¹Title

²Student of D III Program of Midwifery Department

³Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penerapan Edukasi Dengan Media Audio Visual Dan Modul Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Tentang Pemberian MP ASI Terhadap Bayi Usia 6-24 Bulan Di PMB Hariyati A.Md. Keb” yang diajukan guna memenuhi salah satu tugas akhir pada Program Studi Diploma III Kebidanan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Hj. Herniyatun, M.Kep.,Sp.Mat., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Novyriana, S.ST. M.P.H., selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong.
3. Eka Novyriana, S.ST. M.P.H., selaku Pembimbing Akademik
4. Juni Sofiana, S.ST. M.Keb., selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Orang tua yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril, dorongan semangat dan doa yang tiada henti.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis pada khususnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Gombong, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	7
C. Manfaat	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Teori.....	9
B. Kerangka Teori.....	59
BAB III METODE PENELITIAN.....	60
A. Jenis Penelitian.....	60
B. Partisipan.....	61
C. Tempat dan Waktu Penelitian	61
D. Pengambilan Data	61
E. Instrumen	64
F. Metode Penerapan Inovasi	65
G. Etika Penelitian	67
BAB IV MANAJEMEN KASUS, HASIL, DAN PEMBAHASAN	69
A. Manajemen Kasus	69
B. Hasil	80
C. Pembahasan.....	87
D. Keterbatasan Penerapan	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahapan Pemberian ASI dan MP ASI	34
Tabel 2. Pola Pemberian ASI dan MP ASI.....	34
Tabel 3. Hasil pengkajian pada Ny. S.....	72
Tabel 4. Hasil pengkajian pada Ny. L.....	74
Tabel 5. Hasil pengkajian pada Ny. R	76
Tabel 6. Hasil pengkajian pada Ny. L.....	78
Tabel 7. Hasil pengkajian pada Ny. S	80
Tabel 8. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin.....	81
Tabel 9. Distribusi responden berdasarkan usia bayi.....	81
Tabel 10. Distribusi responden berdasarkan usia ibu.....	81
Tabel 11. Distribusi responden berdasarkan pendidikan ibu	82
Tabel 12. Hasil <i>pre test</i> tingkat pengetahuan ibu sebelum dilakukan penerapan edukasi dengan media audio visual dan modul.....	82
Tabel 13. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu sebelum dilakukan penerapan edukasi dengan media audio visual dan modul.....	83
Tabel 14. Hasil observasi perilaku ibu sebelum dilakukan penerapan edukasi dengan media audio visual dan modul	83
Tabel 15. Distribusi frekuensi perilaku ibu sebelum dilakukan penerapan edukasi dengan media audio visual dan modul	83
Tabel 16. Hasil <i>post test</i> tingkat pengetahuan ibu setelah penerapan edukasi dengan media audio visual dan modul	84
Tabel 17. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu setelah dilakukan penerapan edukasi dengan media audio visual dan modul.....	84
Tabel 18. Hasil perilaku ibu setelah dilakukan penerapan edukasi dengan media audio visual dan modul	84
Tabel 19. Distribusi frekuensi tingkat perilaku ibu setelah dilakukan penerapan edukasi dengan media audio visual dan modul.....	85
Tabel 20. Hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> efektifitas penerapan edukasi dengan media audio visual dan modul	85
Tabel 21. Hasil observasi 1 dan observasi 2 efektifitas penerapan edukasi dengan media audio visual dan modul	86
Tabel 22. Distribusi frekuensi penerapan edukasi dengan media audio visual dan modul.....	86
Tabel 23. Hasil akhir penerapan edukasi dengan media audio visual dan modul terhadap kenaikan BB bayi.....	87
Tabel 24. Distribusi frekuensi penerapan edukasi dengan media audio visual dan modul terhadap kenaikan BB bayi	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	59
-------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Informed Consent*
- Lampiran 2. Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 3. Hasil *Pre Test* dan *Post Test*
- Lampiran 4. Lembar Observasi
- Lampiran 5. Dokumentasi Penerapan Asuhan
- Lampiran 6. Lembar Konsultasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah gizi di Indonesia yang berkaitan dengan pertumbuhan balita yakni masalah gizi kurang yang masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama. Gizi kurang adalah gangguan kesehatan akibat kekurangan dan ketidakseimbangan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan, aktifitas, berfikir, dan semua hal yang berkaitan dengan kehidupan (Pantiawati, 2010).

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2010 menyebutkan angka gizi kurang pada balita juga memberikan kontribusi terhadap tingginya rata-rata angka kematian di Indonesia. Balita dengan gizi kurang tidak mempunyai cadangan lemak yang cukup dan sangat sedikit otot. Perkembangan otak menjadi lambat karena anak-anak mengalami insiden penyakit yang tinggi karena tubuh tidak mampu melawan infeksi sehingga tidak dapat lagi melanjutkan pertumbuhannya, bahkan mengalami dampak buruk yaitu kematian.

Menurut data *World Health Organization* (WHO), (2014) terdapat 178 juta balita mengalami *stunting* (gangguan perkembangan akibat kekurangan gizi). Afrika dan Asia menjadi dua benua dengan angka kejadian bayi *stunting* tertinggi di dunia dengan presentase masing-masing 40% dan 36%. Indonesia sendiri masuk dalam 10 besar Negara dengan kasus balita *stunting* tertinggi di Asia bersama dengan Asia lainnya yaitu Bangladesh, Tiongkok, India,

Pakistan, dan Filipina. Situasi gizi balita di Indonesia, belum bisa terlepas dari gangguan pertumbuhan (*stunting*).

Data terkait masalah gangguan pertumbuhan balita menurut Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menunjukkan presentase balita pendek di Indonesia sebesar 37,2%, anak balita kurus dan sangat kurus sebesar 12,1%, anak balita gizi kurang sebesar 19,6% dan anak balita gizi lebih sebesar 11,9%. Data terkait pertumbuhan balita di Jawa Tengah yakni pada tahun 2014 terdapat jumlah kasus gizi buruk sebanyak 3.942 balita atau 0,16% dari jumlah balita yang ada di Jawa Tengah, dan kasus gizi kurang di Jawa Tengah pada tahun 2014 sebanyak 20.945 kasus atau 1% dari jumlah balita yang ada di Jawa Tengah. Pada tahun 2015 jumlah kasus gizi buruk sebanyak 922 kasus atau 0,03% dari jumlah balita yang ada di Jawa Tengah dan kasus gizi kurang sebanyak 19.836 kasus atau 1% dari jumlah balita yang ada di Jawa Tengah (Republik Indonesia, Departemen Kesehatan (Depkes RI), 2014).

Upaya yang dilakukan untuk mengurangi dampak negatif gizi kurang terhadap prevalensi *noncommunicable disease* adalah dengan adanya gerakan *Scaling Up Nutrition* (SUN) atau di Indonesia disebut dengan program 1000 hari kehidupan. Rentang tersebut dimulai sejak 9 bulan selama dalam kandungan hingga dua tahun setelah lahir (Bappenas, 2011). Di Indonesia juga telah membuat rencana aksi nasional pangan dan gizi 2011-2015 (Dokumen Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015, 2011). Salah satu strateginya adalah melalui program pemberian MP-ASI dengan sasaran anak usia 6-24 bulan pada keluarga miskin sebanyak 90 kali dengan kandungan

nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan (Kemenkes NO. 828/Menkes/SK/IX/2008).

Masalah kurang gizi pada balita merupakan dampak dari rendahnya pemberian ASI eksklusif sampai 6 bulan dan pemberian MP-ASI yang tidak tepat karena diberikan terlalu dini atau terlambat, jumlahnya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan bayi pada setiap tahapan usia, dan tidak bergizi seimbang untuk memenuhi asupan energi, protein, dan gizi mikro (vitamin dan mineral) (Bappenas, 2011).

Pada bayi dan anak, kurang gizi akan menimbulkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang apabila tidak diatasi secara dini akan berlanjut hingga dewasa. Usia 0-24 bulan merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga dapat diistilahkan sebagai periode emas sekaligus periode kritis. Periode emas dapat diwujudkan apabila pada masa bayi dan anak memperoleh asupan gizi yang sesuai untuk tumbuh kembang optimal. Sebaliknya, pada bayi dan anak pada usia 0-24 bulan tidak memperoleh makanan sesuai dengan kebutuhan gizi, maka periode emas ini akan berubah menjadi periode kritis yang akan mengganggu tumbuh kembang bayi dan anak saat ini maupun selanjutnya (Titariza, 2009).

Pemenuhan gizi pada bayi dari ASI setelah melewati usia 6 bulan hanya sebesar 65-80%, organ pencernaan bayi sudah mulai berfungsi dengan baik, maka MP-ASI mulai diperkenalkan pada bayi untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi yang meningkat, berguna untuk perkembangan otak dan tumbuh kembangnya (Dwi, 2011). Makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI)

adalah makanan atau minuman yang mengandung zat gizi, diberikan kepada bayi atau anak usia 6-24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain dari ASI. MP-ASI berupa makanan padat atau cair yang diberikan secara bertahap sesuai dengan usia dan kemampuan pencernaan bayi. Pada usia 6-24 bulan ASI hanya menyediakan $\frac{1}{2}$ kebutuhan gizi bayi. Usia 12-24 bulan ASI hanya menyediakan $\frac{1}{3}$ dari kebutuhan gizinya, sehingga MP-ASI harus diberikan pada saat bayi berusia 6 bulan (Republik Indonesia, Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI), 2014).

Meskipun demikian, masih banyak ibu-ibu yang memberikan makanan pendamping ASI terlalu dini (<6 bulan). Penelitian WHO pada tahun 2011, menyatakan bahwa hanya 40% bayi di dunia yang mendapatkan ASI eksklusif, sedangkan 60% bayi lainnya ternyata telah mendapatkan MP-ASI saat usia <6 bulan. Pemberian makanan pendamping ASI (<6 bulan) di Indonesia menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, bayi yang mendapat makanan pendamping ASI usia 0-1 bulan sebesar 9,6%, pada usia 2-3 bulan sebesar 16,7%, dan usia 4-5 bulan sebesar 43,9%. Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, bayi yang mendapat ASI eksklusif berjumlah 30,2%, sedangkan bayi yang telah diberikan MP-ASI adalah 69,8% dari seluruh total bayi di Indonesia.

Peraturan Pemerintah RI No. 33 Tahun 2012 bahwa pemberian MP-ASI diberikan pada bayi pada umur enam bulan. Namun kenyataannya pemberian MP-ASI belum diberikan tepat waktu dan pola pemberian makanan tidak sesuai dengan umur bayi. Penerapan pola pemberian makanan ini

meningkatkan status gizi bayi dan anak serta mempengaruhi derajat kesehatan selanjutnya (Depkes RI, 2012).

Pemberian makanan pendamping pada bayi sebagian besar ditentukan oleh tindakan ibu yang dibentuk oleh pengetahuan dan sikap ibu, tindakan ini dapat dipengaruhi oleh karakteristik ibu. Pada umumnya ibu atau pengasuh anak balita yang akan menentukan pilihan makanan (Firdhani, 2016). Peran ibu sangat besar dalam penyusunan pola pemberian makanan bayinya, mulai dari menentukan, memilih, mengolah, menyajikan, sampai memberikan menu gizi sehari-hari pada bayi. Perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI, dari segi ketepatan waktu, jenis makanan, konsistensi makanan, maupun jumlah makanan ditentukan oleh pengetahuan ibu terhadap MP-ASI. Tingkat pengetahuan ibu tentang gizi sangat penting dalam meningkatkan status gizi keluarga terutama status gizi anaknya (Kusumasari, 2012).

Menurut Edwards *et al* (2013) menyebutkan bahwa banyak keluarga yang tidak mengetahui waktu pemberian MP-ASI pada bayi, jenis makanan yang dimakan, komposisi serta konsistensinya yang dialami terutama pada ibu usia muda yang terlalu dini memperkenalkan makanan pada bayi. Hal ini dipengaruhi oleh faktor kurangnya informasi. Upaya peningkatan status kesehatan dan gizi pada anak melalui perbaikan pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pemberian MP-ASI merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari upaya perbaikan gizi secara menyeluruh. Upaya perbaikan pengetahuan dan perilaku ini dapat dilakukan melalui penyuluhan-penyuluhan. Penyuluhan MP-ASI membutuhkan media agar penyampaian

informasi mudah diterima oleh para ibu. Pemilihan ibu sebagai subjek dalam penyuluhan MP-ASI karena ibu sangat berperan dalam pengaturan menu di dalam rumah tangga. Media dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam penyuluhan (Depkes RI, 2014).

Kholid (2012) mengungkapkan bahwa media merupakan bagian terpenting sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi, dengan menggunakan media dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, media juga dapat digunakan untuk promosi kesehatan sehingga mengenai sasaran yang diharapkan. Faktor yang berpengaruh penting terhadap keberhasilan suatu pendidikan adalah pemilihan metode media yang tepat. Menurut Departemen Kesehatan, untuk mengubah pengetahuan dapat digunakan metode ceramah, tugas baca, panel, dan konseling, sedangkan untuk mengubah sikap dapat digunakan metode ceramah, pendapat, diskusi, kelompok, tanya jawab, dan pameran (Notoatmojo, 2010).

Hasil penelitian Dipo Wicaksono (2016) menjelaskan media audio visual merupakan media yang memiliki peningkatan signifikan terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu tentang MP ASI. Sedangkan modul MP ASI dengan bahasa yang mudah dipahami, diperjelas dengan gambar, foto, dan bisa dipelajari di rumah diharapkan dapat merubah perilaku pemberian makan (Sri Hapsari, 2016).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan, tepatnya di praktik mandiri bidan (PMB) Hariyati, Adimulyo. Pada bulan Februari-Maret 2019 ditemukan jumlah 108 balita, terdapat 42 kasus balita sakit dikarenakan makan

sulit, nafsu makan berkurang, berat badan menurun, dan kurangnya serta kesalahan ibu tentang pemenuhan nutrisi pada balita, dan 66 balita sehat. Motivasi yang diberikan bidan adalah memberikan pengetahuan tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi pada balita. Oleh karena itu penulis menerapkan asuhan inovasi penerapan media audio visual dan modul untuk meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku pemberian MP ASI pada bayi usia 6-24 bulan.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui penerapan pemberian edukasi menggunakan media audio visual dan modul terhadap pengetahuan dan perilaku ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tentang pengetahuan dan perilaku ibu terhadap pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan sebelum diberi edukasi.
- b. Mengetahui tentang pengetahuan dan perilaku ibu terhadap pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan setelah diberi edukasi.
- c. Mengetahui efektifitas media audio visual dan modul terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan, serta hubungan dengan kenaikan berat badan bayi.

C. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi

Bagi institusi pendidikan dapat digunakan sebagai referensi di perpustakaan yang dapat dimanfaatkan mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Penulis

Studi kasus ini menambah wawasan tentang penerapan edukasi menggunakan metode audio visual dan modul pembuatan MP-ASI dengan menerapkan teori yang telah diperoleh selama penelitian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bidan

Sebagai referensi edukasi dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu dalam pemberian makanan anak, serta asupan zat gizi anak secara signifikan pada bayi usia 6-24 bulan.

b. Bagi Orang Tua

Meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu dalam pemberian makanan pada bayinya, serta asupan zat gizi anak dan pentingnya nutrisi bagi pertumbuhan bayi usia 6-24 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kholid. (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: Trans Info Media.
- Alimul Hidayat A.A. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Heath Books.
- Amalia, E. L., Dachlan, H. S., & Santoso, P. B. (2014). *Integrasi Sistem Pakar dan algoritma genetika untuk mengidentifikasi status gizi pada balita* . Jurnal EECCIS volume 8 nomor 1, 1-6.
- Andi Prastowo. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anggraeni, D., & Sutomo, B. (2010). *Menu Sehat Alami untuk Batita dan Balita*. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka.
- Anjasmara, J., Susant, H., & Pratiwi, I. (2015).. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Partisipasi Ibu melakukan IMD*. Jurnal Ilmu Keperawatan FIKES Universitas Muhammadiyah Malang volume 07 nomor 1, 1-10.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azzahra, N., & Janniata, N. (2012). *Makanan Sehat Bayi dan Batita cetakan 1*. Jakarta: Puspa Swara.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia (BAPPENAS RI). (2011). *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS).
- Bimo, Walgito. (2010). *Pengantar Psikolog Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Dewi, Tri Sejati Kartika. (2018). *Perilaku Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kecamatan Buayan*. Kebumen: Skripsi Stikes Muhammadiyah Gombong.
- Dewi. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Yogyakarta. (2015). *Sanitari Makanan dan Jajanan*. Yogyakarta: Dinkes DIY.

- Dipo Wicaksono. (2016). *Pengaruh Media Audio-Visual MP-ASI Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Baduta di Puskesmas Kelurahan Johar Baru*. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat No. 291-298
- Dodge, J., Short, J., & Gray, O. (2010). *Sinopsis Pediatri*. Tangerang: Binarupa Aksara.
- Dwi, A. (2011). *Makanan Pendamping ASI*. Jakarta: Argomedia Pustaka.
- Dwi, S.R., (2014). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang MP ASI pada Ibu Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*. Semarang: KTI AKBID Ngudi Waluyo Ungaran.
- Edwards, R, C., Matthew J. Thullen, Jon Korfmacher, John D. Lantos, MD, Linda G. Henson, MA, & Sydney L. Hans. (2013). *Breastfeeding and Complementary Food: Randomized Trial of Community Doula Home Visiting*. *Pediatrics is the official journal of the American Academy of Pediatrics*.
- Efendi, F., & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Firdhani, A.E., & Inong R.G. (2016). *Pola Pemberian ASI, MP-ASI, dan Status Gizi Anak Usia 1-2 Tahun pada Keluarga Etnis Madura dan Etnis Arab*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. 8 (2):90-99.
- Harjanto. (2015). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.
- Hartono, Rudi. (2013). *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hidayat, A.A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2015). *Rekomendasi Praktik Pemberian Makan Berbasis Bukti Pada Bayi dan Batita di Indonesia untuk Mencegah Malnutrisi*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Indriyawati, I. (2010). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP ASI) Dini pada Bayi Usia 6-24 Bulan*. Skripsi Universitas Diponegoro, 1-71.
- Joko Sutrisno. (2008). *Teknik Penyusunan Modul*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Jumiyati. (2014). *Pemberian MP ASI Setelah 6 Bulan*. Jakarta: Puspa Swara
- Kartikawati, P. (2011). *Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunted Growth pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember*. Skripsi Universitas Negeri Jember.

- Kusharisupeni. (2011). *Peran Status Kelahiran Terhadap Stunting Pada Bayi : Sebuah Studi Prospektif*. Jurnal Kedokteran Trisakti vol 23 no 3 , 79.
- Kusumasari, FE. (2012). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI Dengan Status Gizi Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Juwiring Klaten*.
- Maulana HDJ. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Mubarak, W. I. (2011). *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mubarak, W. I. (2012). *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mufida, L., & Widyaningsih, T. (2015). *Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) Untuk Bayi Usia 6-24 Bulan*. Jurnal Pangan dan Agroindustri Vol 3 No 4 , 1646-1651.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pantiawati. (2010). *Bayi Dengan Berat Badan Lahir Reandah*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Paudel, R., Pradhan, B., Wagle, R., Pahari, D., & Onta, S. (2012). *Risk Factors for Stunting Among Children: A Community Based Case Control Study In Nepal*. Kathmandu University Med J vol 39 no 3 , 18-24.
- Ranuh, I., & Soetjiningsih. (2015). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Republik Indonesia, Departemen Kesehatan (Depkes RI). (2012). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Republik Indonesia, Departemen Kesehatan (Depkes RI). (2014). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Republik Indonesia, Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI). (2010). *Buku Saku Antropometri*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Republik Indonesia, Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI). (2012). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Republik Indonesia, Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI). (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2010). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2010*. Jakarta: Riset Kesehatan Dasar.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2013*. Jakarta: Riset Kesehatan Dasar.
- Saragih, F. S. (2010). *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Makanan Sehat dan Gizi Seimbang di Desa Merek Raya Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun Tahun 2010*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Sihadi, & Djaiman, S. P. (2011). *Faktor Risiko Untuk Mengurangi Stunted Berdasarkan Perubahan status Panjang/Tinggi Badan Anak Usia 6-11 Bulan ke Usia 3-4 Tahun*. Jakarta: Buletin Penelitian Kesehatan.
- Soenardi, T. (2011). *Gizi Seimbang Untung Bayi dan Balita Hidup Sehat, Gizi Seimbang Dalam Siklus Kehidupan Manusia*. Jakarta: PT. Primamedia Pustaka.
- Soetjiningsih. (2015). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sri Hapsari SP, Ani Margawati, & SA. Nugraheni. (2016). *Peran Modul MP-ASI Dalam Perilaku Pemberian MP-ASI Pada Ibu Anak Bawah Dua Tahun (Baduta)*. Jurnal Gizi Indonesia Vol 5 No. 26-33.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Pembimbing*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Supariasa. (2012). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Syaiful Bahri Djamarah, & Aswan Zain. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Talibo, S. D. (2013). *Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Peningkatan Berat Badan Badan Balita di Desa Berlian Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*. Jurnal Poltekkes Kemenkes Gorontalo, 1-7.
- Titariza. (2009). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI Dengan Perubahan Berat Badan Bayi Usia 6-24 Bulan Di Posyandu Desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak*. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan. Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro. Semarang.

- Wina Sanjaya. (2011). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Wirata, I. M. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan Dan Penerangan Ekonomi Dan Sosial.
- Wolley, Nikmatiah, Gunawan, Stefanus, & Warouw. (2016). *Perubahan Status Gizi Pada Anak dengan Leukimia limfoblastik akut selama pengobatan*. Jurnal e-Clinic vol 4 no 1 , 1-8.
- World Health Organization (WHO). (2014). *Maternal Mortality*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization (WHO). (2017). *Mental Disorders Fact Sheets*. Geneva: World Health Organization.



INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ny. S

Umur : 39 tahun

Alamat : Sugihwaras / I

Adalah istri/ keluarga dari

Nama : Tn. A

Umur : 46 tahun

Alamat : Sugihwaras / I

Setelah mendapatkan penjelasan tentang pemberian Makanan Pendamping ASI terhadap bayi usia 6-24 bulan DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong

Nama : Asny Fathul Jannah

NIM : B1601334

Menyatakan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam Karya Tulis Ilmiah dan bersedia menerima tindakan yang diberikan yaitu penerapan edukasi dengan media audio visual dan modul terhadap pengetahuan dan perilaku ibu tentang pemberian MP ASI terhadap bayi usia 6-24 bulan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 17 Maret 2019

Mengetahui,

Suami/Keluarga Klien

Klien



(Tn. A)



(Ny. S)

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ny. L

Umur : ..27...tahun

Alamat : ..Sugihwaras 2/1..

Adalah istri/ keluarga dari

Nama : Tn. M

Umur : ..29...tahun

Alamat : ..Sugihwaras 2/1..

Setelah mendapatkan penjelasan tentang pemberian Makanan Pendamping ASI terhadap bayi usia 6-24 bulan DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong

Nama : Asny Fathul Jannah

NIM : B1601334

Menyatakan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam Karya Tulis Ilmiah dan bersedia menerima tindakan yang diberikan yaitu penerapan edukasi dengan media audio visual dan modul terhadap pengetahuan dan perilaku ibu tentang pemberian MP ASI terhadap bayi usia 6-24 bulan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, ...17 Maret...2019

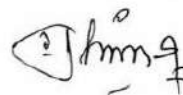
Mengetahui,

Suami/Keluarga Klien



(Tn. M

Klien



(Ny. L

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ny. R

Umur : 37 tahun

Alamat : Sugihwaras 1/1

Adalah istri/ keluarga dari

Nama : Tn. L

Umur : 38 tahun

Alamat : Sugihwaras 1/1

Setelah mendapatkan penjelasan tentang pemberian Makanan Pendamping ASI terhadap bayi usia 6-24 bulan DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong

Nama : Asny Fathul Jannah

NIM : B1601334

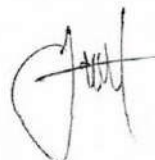
Menyatakan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam Karya Tulis Ilmiah dan bersedia menerima tindakan yang diberikan yaitu penerapan edukasi dengan media audio visual dan modul terhadap pengetahuan dan perilaku ibu tentang pemberian MP ASI terhadap bayi usia 6-24 bulan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 17 Maret 2019

Mengetahui,

Suami/Keluarga Klien



(Tn. L)

Klien



(Ny. R)

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ny. L.....

Umur : 37.....tahun

Alamat : Sugihwaras 3/4..

Adalah istri/ keluarga dari

Nama : Tn. M.....

Umur : 41.....tahun

Alamat : Sugihwaras 3/4..

Setelah mendapatkan penjelasan tentang pemberian Makanan Pendamping ASI terhadap bayi usia 6-24 bulan DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong

Nama : Asny Fathul Jannah

NIM : B1601334

Menyatakan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam Karya Tulis Ilmiah dan bersedia menerima tindakan yang diberikan yaitu penerapan edukasi dengan media audio visual dan modul terhadap pengetahuan dan perilaku ibu tentang pemberian MP ASI terhadap bayi usia 6-24 bulan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 17 Maret 2019

Mengetahui,

Suami/Keluarga Klien

Klien


(.....
Tn. M.....)


(.....
Ny. L.....)

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ny. S

Umur : 23

Alamat : Sugihwarar 3/3

Adalah istri/ keluarga dari

Nama : Tn. A

Umur : 25

Alamat : Sugihwarar 3/3

Setelah mendapatkan penjelasan tentang pemberian Makanan Pendamping ASI terhadap bayi usia 6-24 bulan DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong

Nama : Asny Fathul Jannah

NIM : B1601334

Menyatakan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam Karya Tulis Ilmiah dan bersedia menerima tindakan yang diberikan yaitu penerapan edukasi dengan media audio visual dan modul terhadap pengetahuan dan perilaku ibu tentang pemberian MP ASI terhadap bayi usia 6-24 bulan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 17 Maret 2019

Mengetahui,

Suami/Keluarga Klien

Klien


(Tn. A)


(Ny. S)

SATUAN ACARA PENYULUHAN
PENERAPAN EDUKASI DENGAN MEDIA AUDIO
DAN MODUL TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU
IBU TENTANG PEMBERIAN MP ASI PADA BAYI USIA 6-24 BULAN

Pokok Bahasan : MP ASI
Sub Bahasan : MP ASI untuk bayi usia 6-24 Bulan
Sasaran : Ibu yang mempunyai bayi usia 6-24 bulan
Waktu : 17 Maret 2019 – 30 Maret 2019
Tempat : PMB Hariyati A.Md.Keb., Adimulyo, Kebumen
Penyuluh : Asny Fathul Jannah

A. Tujuan Umum

Setelah mendapatkan edukasi dengan media audio visual dan modul tentang Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) pada bayi usia 6-24 bulan, diharapkan ibu dapat lebih memahami tentang pemberian MP-ASI sehingga mereka dapat memberikan MP-ASI sesuai dengan usia bayi tersebut.

B. Tujuan Khusus

Setelah mendapatkan edukasi menggunakan media audio visual dan modul mengenai Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) diharapkan para ibu mampu menjelaskan kembali :

1. Pengertian makanan pendamping ASI
2. Tujuan makanan pendamping ASI
3. Manfaat makanan pendamping ASI
4. Syarat-syarat makanan pendamping ASI
5. Cara pemberian makanan pendamping ASI
6. Contoh menu dan cara pembuatan makanan pendamping ASI

C. Kegiatan Penyuluhan

No.	Tahap / Waktu	Kegiatan Penyuluhan
1	Pembukaan	1. Salam perkenalan 2. Menjelaskan tujuan pertemuan 3. Menyamakan persepsi terhadap sasaran
2	Pelaksanaan	Menjelaskan MP ASI dengan menggunakan media audio visual dan modul tentang: 1. Pengertian makanan pendamping ASI 2. Tujuan makanan pendamping ASI 3. Tahapan pemberian ASI dan MP-ASI 4. Pola pemberian ASI dan MP-ASI
3.	Evaluasi	Mengajukan pertanyaan kembali kepada sasaran/memberikan evaluasi

4. Terminasi	1. Mengucapkan terima kasih atas peran serta peserta 2. Mengucapkan salam penutup
--------------	--

D. Evaluasi

Pertanyaan :

1. Jelaskan pengertian makanan pendamping ASI
2. Jelaskan tujuan makanan pendamping ASI
3. Jelaskan tahapan pemberian ASI dan MP-ASI
4. Jelaskan pola pemberian ASI dan MP-ASI

Materi

MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU

(MP-ASI)

A. Pengertian makanan pendamping ASI

Menurut Mufida & Widyaningsih (2015) Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) merupakan proses transisi dari asupan yang semata berbasis susu menuju ke makanan yang semi padat. Pengenalan dan pemberian MP-ASI harus dilakukan secara bertahap baik bentuk maupun jumlahnya, sesuai dengan kemampuan pencernaan bayi atau anak. ASI hanya memenuhi kebutuhan gizi bayi sebanyak 60% pada bayi usia 6-12 bulan. Sisanya harus dipenuhi dengan makanan lain yang cukup jumlahnya dan baik gizinya. Oleh karena itu, pada usia 6 bulan keatas bayi membutuhkan tambahan gizi lain yang berasal dari MP-ASI.

B. Tujuan makanan pendamping ASI

Tujuan MP-ASI menurut Soenardi (2011) adalah sebagai berikut:

1. Melengkapi zat-zat gizi yang masih kurang dalam ASI atau PASI.
2. Mengembangkan kemampuan bayi untuk menerima bermacam-macam makanan dengan berbagai rasa dan tekstur.
3. Mengembangkan kemampuan bayi untuk mengunyah dan menelan
4. Melakukan adaptasi terhadap makanan yang mengandung kadar energi yang tinggi.

C. Tahapan Pemberian ASI dan MP-ASI

Tahapan dalam pemberian MP-ASI menurut Azzahra & Janniata, 2012 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Pemberian ASI dan MP-ASI

Golongan Umur (Bulan)	Pola Pemberian ASI Atau MP ASI			
	ASI	Makanan Lumat	Makanan Lunak	Makanan Padat
0-6 Bulan				
6-9 Bulan				

9-12 Bulan				
12-24 Bulan				

Sumber: (Azzahra & Janniata, 2012).

D. Pola pemberian ASI dan MP-ASI

Pola pemberian ASI dan MP-ASI menurut Azzahra & Janniata, 2012 yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Pola Pemberian ASI dan MP-ASI

Waktu Makan	0-6 Bulan	6 Bulan	7-8 Bulan	9-11 Bulan	1-3 Tahun
Susu	ASI	ASI	ASI	ASI	ASI/UHT
Makan Pagi	ASI	ASI	Serealial/ pasta + protein + sayur	Serealial + pasta + protein + sayur	Serealial/ pasta + protein + sayur
Makanan Selingan	ASI	ASI	ASI/ buah	Buah/ pudding/ biskuit bayi/ yoghurt	Buah/ pudding/ biskuit bayi/ yoghurt
Makan Siang	ASI	Bubur susu/ pure buah/ pure sayur	Serealial/ pasta + prorein + sayur	Serealial/ pasta + protein + sayur	Serealial/ pasta + protein + sayur
Makanan Selingan	ASI	ASI	ASI/ buah/ puding	Buah/ pudding/ biskuit bayi	Buah/ pudding/ biskuit bayi/ yoghurt
Makan Malam	ASI	ASI/ jus buah	Serealial/ pasta + prorein + sayur	Serealial/ pasta + protein + sayur	Serealial/ pasta + protein + sayur

Sumber: (Azzahra & Janniata, 2012)

LEMBAR KUESIONER

PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN

PENDAMPING ASI (MP ASI) PADA BAYI USIA 6-24 BULAN

No. Responden : 01

Tanggal Wawancara : 17 Maret 2019

A. Identitas Responden

Nama : Ny. S
Usia : 39 tahun
Pendidikan : SD

B. Identitas Anak

Nama : An M
Usia : 15 bulan
Jenis Kelamin : Laki-laki

C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan yang ada dengan baik.
2. Jawablah pertanyaan yang ada pada tempat yang disediakan.
3. Isilah jawaban yang menurut ibu paling cocok dan benar.
4. Jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk penelitian ini.
5. Mohon kuesioner ini diisi dengan sejujur-jujurnya.
6. Bila dalam menjawab pertanyaan ibu mengalami kesulitan, tanyakan langsung kepada peneliti.
7. Jawaban pertanyaan dengan membetikan tanda (✓) pada kotak yang telah disediakan.
8. Waktu pengisian yaitu 20 menit.
9. Terimakasih atas kesediaan ibu yang telah menjawab pertanyaan-pertanyaan ini dan jika telah selesai dalam mengisi jawaban mohon dikembalikan kepada kami.

Pre test

KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI (MP ASI)

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1	Makanan pendamping ASI adalah makanan tambahan yang diberikan kepada bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan.	✓	
2	ASI tetap diberikan walaupun bayi mendapatkan makanan pendamping ASI.	✓	
3	Makanan pendamping ASI berbeda dengan makanan sapihan.	✓	
4	Makanan pendamping ASI mulai diberikan hanya saat bayi tidak lagi mendapat cukup energi dan nutrisi dari ASI.		✓
5	Makanan pendamping ASI diberikan diberikan untuk melengkapi zat-zat gizi yang kurang terdapat dalam ASI.	✓	
6	Makanan pendamping ASI dapat mengembangkan kemampuan bayi untuk menerima bermacam makanan.	✓	
7	Makanan pendamping ASI dapat mengembangkan kemampuan bayi mengunyah dan menelan.	✓	
8	Makanan pendamping ASI pada bayi bisa dilakukan adaptasi terhadap makanan yang mengandung banyak energi yang tinggi.	✓	
9	Bayi akan mulai terbiasa makan dengan berbagai macam rasa dan tekstur dengan memberikan makanan pendamping ASI.	✓	
10	Pada bayi yang berumur <6 bulan hanya diberikan ASI saja.	✓	
11	Bubur beras merah diberikan pada bayi umur 6 bulan.	✓	
12	Makanan pendamping ASI pada bayi umur 7 bulan diberikan 3-4 kali sehari.	✓	
13	Pada bayi yang berusia lebih dari 12 bulan boleh diberi makanan pendampng ASI seperti makanan pada umumnya, termasuk telur dengan kuning telurnya dan jeruk.		✓
14	Dalam memberikan makanan pendamping ASI ibu dianjurkan memberikannya dengan hati-hati, sedikit demi sedikit dan dimulai dari yang encer.	✓	
15	Pemberian makanan pendamping ASI sebaiknya diberikan satu persatu dengan memperhatikan bahwa makanan benar-benar dapat diterima bayi.	✓	

16	Makanan yang mudah menimbulkan alergi seperti sumber protein hewani diberikan terakhir pada bayi.	✓	
17	Urutan pemberian makanan pelengkap adalah buah-buahan, tepung-tepungan, sayuran, dan daging.		✓
18	Cara pemberian makanan pendamping ASI pada bayi dapat mempengaruhi perkembangan emosionalnya.		✓
19	Makanan pendamping ASI yang diberikan tidak sesuai dengan umurnya akan menimbulkan risiko jangka panjang dan jangka pendek.	✓	
20	Pengenalan sayur-sayuran secara dini dapat mempengaruhi penyerapan zat besi dari ASI dan dapat meningkatkan risiko diare.	✓	
21	Makanan pendamping ASI yang salah dapat menimbulkan risiko jangka panjang seperti alergi makanan.	✓	
22	Pemberian makanan pendamping ASI yang kurang memadai dapat menurunkan daya tahan tubuh.	✓	
23	Pemberian makanan pendamping ASI yang tidak tepat, salah satunya dikarenakan pendidikan ibu yang rendah.	✓	
24	Kurangnya pengetahuan ibu pada ibu tentang makanan pendamping ASI menyebabkan ibu beranggapan susu formula lebih baik dan praktis dari ASI.		✓
25	Bayi diberikan makanan pendamping ASI sebelum waktunya karena ibu bekerja di luar rumah sehingga tidak ada waktu yang cukup untuk menyusui bayinya.		✓
26	Kebanyakan ibu beranggapan bahwa ASI tidak mencukupi kebutuhan bayinya	✓	
27	Adanya tradisi pada masyarakat yaitu memberikan makanan pendamping ASI secara dini dapat menjadikan bayi sering menangis		✓

Sumber : Dwi (2014) *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang MP ASI pada Ibu Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.*

Post test

KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI (MP ASI)

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1	Makanan pendamping ASI adalah makanan tambahan yang diberikan kepada bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan.	✓	
2	ASI tetap diberikan walaupun bayi mendapatkan makanan pendamping ASI.	✓	
3	Makanan pendamping ASI berbeda dengan makanan sapihan.	✓	
4	Makanan pendamping ASI mulai diberikan hanya saat bayi tidak lagi mendapat cukup energi dan nutrisi dari ASI.	✓	
5	Makanan pendamping ASI diberikan diberikan untuk melengkapi zat-zat gizi yang kurang terdapat dalam ASI.	✓	
6	Makanan pendamping ASI dapat mengembangkan kemampuan bayi untuk menerima bermacam makanan.	✓	
7	Makanan pendamping ASI dapat mengembangkan kemampuan bayi mengunyah dan menelan.	✓	
8	Makanan pendamping ASI pada bayi bisa dilakukan adaptasi terhadap makanan yang mengandung banyak energi yang tinggi.	✓	
9	Bayi akan mulai terbiasa makan dengan berbagai macam rasa dan tekstur dengan memberikan makanan pendamping ASI.	✓	
10	Pada bayi yang berumur <6 bulan hanya diberikan ASI saja.	✓	
11	Bubur beras merah diberikan pada bayi umur 6 bulan.	✓	
12	Makanan pendamping ASI pada bayi umur 7 bulan diberikan 3-4 kali sehari.	✓	
13	Pada bayi yang berusia lebih dari 12 bulan boleh diberi makanan pendamping ASI seperti makanan pada umumnya, termasuk telur dengan kuning telurnya dan jeruk.	✓	
14	Dalam memberikan makanan pendamping ASI ibu dianjurkan memberikannya dengan hati-hati, sedikit demi sedikit dan dimulai dari yang encer.	✓	
15	Pemberian makanan pendamping ASI sebaiknya diberikan satu persatu dengan memperhatikan bahwa makanan benar-benar dapat diterima bayi.	✓	

16	Makanan yang mudah menimbulkan alergi seperti sumber protein hewani diberikan terakhir pada bayi.	✓	
17	Urutan pemberian makanan pelengkap adalah buah-buahan, tepung-tepungan, sayuran, dan daging.	✓	
18	Cara pemberian makanan pendamping ASI pada bayi dapat mempengaruhi perkembangan emosionalnya.	✓	
19	Makanan pendamping ASI yang diberikan tidak sesuai dengan umurnya akan menimbulkan risiko jangka panjang dan jangka pendek.	✓	
20	Pengenalan sayur-sayuran secara dini dapat mempengaruhi penyerapan zat besi dari ASI dan dapat meningkatkan risiko diare.	✓	
21	Makanan pendamping ASI yang salah dapat menimbulkan risiko jangka panjang seperti alergi makanan.	✓	
22	Pemberian makanan pendamping ASI yang kurang memadai dapat menurunkan daya tahan tubuh.	✓	
23	Pemberian makanan pendamping ASI yang tidak tepat salah satunya dikarenakan pendidikan ibu yang rendah.	✓	
24	Kurangnya pengetahuan ibu pada ibu tentang makanan pendamping ASI menyebabkan ibu beranggapan susu formula lebih baik dan praktis dari ASI.	✓	
25	Bayi diberikan makanan pendamping ASI sebelum waktunya karena ibu bekerja di luar rumah sehingga tidak ada waktu yang cukup untuk menyusui bayinya.	✓	
26	Kebanyakan ibu beranggapan bahwa ASI tidak mencukupi kebutuhan bayinya	✓	
27	Adanya tradisi pada masyarakat yaitu memberikan makanan pendamping ASI secara dini dapat menjadikan bayi sering menangis.	✓	

Sumber : Dwi (2014) *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang MP ASI pada Ibu Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.*

Pre

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN
PERILAKU IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI TERHADAP BAYI USIA 6-24 BULAN**

No. Responden : 01
Nama : Ny. S

No.	Perilaku Ibu	Ya	Tidak
1.	Apakah ibu memberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu ?	✓	
2.	Apakah ibu memberikan MP-ASI mulai usia 6 bulan?		✓
3.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebelum usia 6 bulan?	✓	
4.	Apakah ASI tetap diberikan?	✓	
5.	Apakah bayi ibu diberikan bubur buatan sendiri?	✓	
6.	Apakah bayi ibu diberikan bubur instant?		✓
7.	Apakah bayi diberikan kombinasi bubur buatan sendiri dan bubur instant?		✓
8.	Apakah bayi ibu diberikan MP-ASI dengan komposisi lengkap yaitu karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayuran?		✓
9.	Apakah bayi diberikan MP-ASI pertama adalah pisang?	✓	
10.	Apakah tekstur MP-ASI yang diberikan bayi semi kental?	✓	
11.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan cara disaring?	✓	
12.	Apakah ibu memberikan makanan pendamping ASI dengan cara diblender?		✓
13.	Apakah anak didudukan saat diberi MP-ASI?	✓	
14.	Apakah ibu selalu memaksa bayi jika tidak mau makan?		✓
15.	Apakah ibu selalu cuci tangan sebelum dan sesudah memberikan MP-ASI?	✓	
Bayi usia 6-9 bulan			
16.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 2-3 kali sehari?		
17.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?		
18.	Apakah porsi MP-ASI sebanyak 2-3 sendok sekali makan?		

19.	Apakah tekstur MP-ASI yang diberikan berupa bubur kental?		
20.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara disaring?		
21.	Apakah ibu memberikan buah sebagai makanan selingan?		
22.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		
Bayi usia 9-12 bulan			
23.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 3-4 kali sehari?		
24.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?		
25.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak setengah mangkok?		
26.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara disaring, dicincang halus, atau irisan makanan lunak?		
27.	Apakah ibu memberikan MP-ASI berupa bubur padat?		
28.	Apakah ibu memberikah buah sebagai makanan selingan?		
29.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		
Bayi usia 12-24 bulan			
30.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 3-4 kali sehari?	✓	
31.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?	✓	
32.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 1 mangkok?	✓	
32.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara dicincang kasar, diiris, atau dipegang tangan?	✓	
33.	Apakah ibu memberikan MP-ASI berupa makanan padat?	✓	
34.	Apakah ibu memberikan buah sebagai makanan selingan?		✓
35.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		✓

Sumber: Dewi (2018) *Perilaku Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kecamatan Buayan.*

Post

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN
PERILAKU IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI TERHADAP BAYI USIA 6-24 BULAN**

No. Responden : 01
Nama : N.Y.S

No.	Perilaku Ibu	Ya	Tidak
1.	Apakah ibu memberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu ?	✓	
2.	Apakah ibu memberikan MP-ASI mulai usia 6 bulan?		✓
3.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebelum usia 6 bulan?	✓	
4.	Apakah ASI tetap diberikan?	✓	
5.	Apakah bayi ibu diberikan bubur buatan sendiri?	✓	
6.	Apakah bayi ibu diberikan bubur instant?		✓
7.	Apakah bayi diberikan kombinasi bubur buatan sendiri dan bubur instant?		✓
8.	Apakah bayi ibu diberikan MP-ASI dengan komposisi lengkap yaitu karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayuran?	✓	
9.	Apakah bayi diberikan MP-ASI pertama adalah pisang?	✓	
10.	Apakah tekstur MP-ASI yang diberikan bayi semi kental?	✓	
11.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan cara disaring?	✓	
12.	Apakah ibu memberikan makanan pendamping ASI dengan cara diblender?		✓
13.	Apakah anak didudukan saat diberi MP-ASI?	✓	
14.	Apakah ibu selalu memaksa bayi jika tidak mau makan?		✓
15.	Apakah ibu selalu cuci tangan sebelum dan sesudah memberikan MP-ASI?	✓	
Bayi usia 6-9 bulan			
16.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 2-3 kali sehari?		
17.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?		
18.	Apakah porsi MP-ASI sebanyak 2-3 sendok sekali makan?		

19.	Apakah tekstur MP-ASI yang diberikan berupa bubur kental?		
20.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara disaring?		
21.	Apakah ibu memberikan buah sebagai makanan selingan?		
22.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		
Bayi usia 9-12 bulan			
23.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 3-4 kali sehari?		
24.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?		
25.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak setengah mangkok?		
26.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara disaring, dicincang halus, atau irisan makanan lunak?		
27.	Apakah ibu memberikan MP-ASI berupa bubur padat?		
28.	Apakah ibu memberikah buah sebagai makanan selingan?		
29.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		
Bayi usia 12-24 bulan			
30.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 3-4 kali sehari?	✓	
31.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?	✓	
32.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 1 mangkok?	✓	
32.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara dicincang kasar, diiris, atau dipegang tangan?	✓	
33.	Apakah ibu memberikan MP-ASI berupa makanan padat?	✓	
34.	Apakah ibu memberikan buah sebagai makanan selingan?	✓	
35.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?	✓	

Sumber: Dewi (2018) *Perilaku Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kecamatan Buayan.*

LEMBAR KUESIONER

PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN

PENDAMPING ASI (MP ASI) PADA BAYI USIA 6-24 BULAN

No. Responden : 02

Tanggal Wawancara : 17 Maret 2019

A. Identitas Responden

Nama : Ny. L
Usia : 27 tahun
Pendidikan : S1

B. Identitas Anak

Nama : An. P
Usia : 16 bulan
Jenis Kelamin : Laki-laki

C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan yang ada dengan baik.
2. Jawablah pertanyaan yang ada pada tempat yang disediakan.
3. Isilah jawaban yang menurut ibu paling cocok dan benar.
4. Jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk penelitian ini.
5. Mohon kuesioner ini diisi dengan sejujur-jujurnya.
6. Bila dalam menjawab pertanyaan ibu mengalami kesulitan, tanyakan langsung kepada peneliti.
7. Jawaban pertanyaan dengan membetikan tanda (√) pada kotak yang telah disediakan.
8. Waktu pengisian yaitu 20 menit.
9. Terimakasih atas kesediaan ibu yang telah menjawab pertanyaan-pertanyaan ini dan jika telah selesai dalam mengisi jawaban mohon dikembalikan kepada kami.

Pre test

**KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI (MP ASI)**

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1	Makanan pendamping ASI adalah makanan tambahan yang diberikan kepada bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan.	✓	
2	ASI tetap diberikan walaupun bayi mendapatkan makanan pendamping ASI.	✓	
3	Makanan pendamping ASI berbeda dengan makanan sapihan.	✓	
4	Makanan pendamping ASI mulai diberikan hanya saat bayi tidak lagi mendapat cukup energi dan nutrisi dari ASI.		✓
5	Makanan pendamping ASI diberikan diberikan untuk melengkapi zat-zat gizi yang kurang terdapat dalam ASI.	✓	
6	Makanan pendamping ASI dapat mengembangkan kemampuan bayi untuk menerima bermacam makanan.	✓	
7	Makanan pendamping ASI dapat mengembangkan kemampuan bayi mengunyah dan menelan.	✓	
8	Makanan pendamping ASI pada bayi bisa dilakukan adaptasi terhadap makanan yang mengandung banyak energi yang tinggi.	✓	
9	Bayi akan mulai terbiasa makan dengan berbagai macam rasa dan tekstur dengan memberikan makanan pendamping ASI.	✓	
10	Pada bayi yang berumur <6 bulan hanya diberikan ASI saja.	✓	
11	Bubur beras merah diberikan pada bayi umur 6 bulan.	✓	
12	Makanan pendamping ASI pada bayi umur 7 bulan diberikan 3-4 kali sehari.	✓	
13	Pada bayi yang berusia lebih dari 12 bulan boleh diberi makanan pendamping ASI seperti makanan pada umumnya, termasuk telur dengan kuning telurnya dan jeruk.	✓	
14	Dalam memberikan makanan pendamping ASI ibu dianjurkan memberikannya dengan hati-hati, sedikit demi sedikit dan dimulai dari yang encer.	✓	
15	Pemberian makanan pendamping ASI sebaiknya diberikan satu persatu dengan memperhatikan bahwa makanan benar-benar dapat diterima bayi.	✓	

16	Makanan yang mudah menimbulkan alergi seperti sumber protein hewani diberikan terakhir pada bayi.		✓
17	Urutan pemberian makanan pelengkap adalah buah-buahan, tepung-tepungan, sayuran, dan daging.	✓	
18	Cara pemberian makanan pendamping ASI pada bayi dapat mempengaruhi perkembangan emosionalnya.		✓
19	Makanan pendamping ASI yang diberikan tidak sesuai dengan umurnya akan menimbulkan risiko jangka panjang dan jangka pendek.	✓	
20	Pengenalan sayur-sayuran secara dini dapat mempengaruhi penyerapan zat besi dari ASI dan dapat meningkatkan risiko diare.		✓
21	Makanan pendamping ASI yang salah dapat menimbulkan risiko jangka panjang seperti alergi makanan.	✓	
22	Pemberian makanan pendamping ASI yang kurang memadai dapat menurunkan daya tahan tubuh.	✓	
23	Pemberian makanan pendamping ASI yang tidak tepat salah satunya dikarenakan pendidikan ibu yang rendah.	✓	
24	Kurangnya pengetahuan ibu pada ibu tentang makanan pendamping ASI menyebabkan ibu beranggapan susu formula lebih baik dan praktis dari ASI.	✓	
25	Bayi diberikan makanan pendamping ASI sebelum waktunya karena ibu bekerja di luar rumah sehingga tidak ada waktu yang cukup untuk menyusui bayinya.		✓
26	Kebanyakan ibu beranggapan bahwa ASI tidak mencukupi kebutuhan bayinya	✓	
27	Adanya tradisi pada masyarakat yaitu memberikan makanan pendamping ASI secara dini dapat menjadikan bayi sering menangis.	✓	

Sumber : Dwi (2014) *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang MP ASI pada Ibu Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.*

**KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI (MP ASI)**

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1	Makanan pendamping ASI adalah makanan tambahan yang diberikan kepada bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan.	✓	
2	ASI tetap diberikan walaupun bayi mendapatkan makanan pendamping ASI.	✓	
3	Makanan pendamping ASI berbeda dengan makanan sapihan.	✓	
4	Makanan pendamping ASI mulai diberikan hanya saat bayi tidak lagi mendapat cukup energi dan nutrisi dari ASI.	✓	
5	Makanan pendamping ASI diberikan diberikan untuk melengkapi zat-zat gizi yang kurang terdapat dalam ASI.	✓	
6	Makanan pendamping ASI dapat mengembangkan kemampuan bayi untuk menerima bermacam makanan.	✓	
7	Makanan pendamping ASI dapat mengembangkan kemampuan bayi mengunyah dan menelan.	✓	
8	Makanan pendamping ASI pada bayi bisa dilakukan adaptasi terhadap makanan yang mengandung banyak energi yang tinggi.	✓	
9	Bayi akan mulai terbiasa makan dengan berbagai macam rasa dan tekstur dengan memberikan makanan pendamping ASI.	✓	
10	Pada bayi yang berumur <6 bulan hanya diberikan ASI saja.	✓	
11	Bubur beras merah diberikan pada bayi umur 6 bulan.	✓	
12	Makanan pendamping ASI pada bayi umur 7 bulan diberikan 3-4 kali sehari.	✓	
13	Pada bayi yang berusia lebih dari 12 bulan boleh diberi makanan pendamping ASI seperti makanan pada umumnya, termasuk telur dengan kuning telurnya dan jeruk.	✓	
14	Dalam memberikan makanan pendamping ASI ibu dianjurkan memberikannya dengan hati-hati, sedikit demi sedikit dan dimulai dari yang encer.	✓	
15	Pemberian makanan pendamping ASI sebaiknya diberikan satu persatu dengan memperhatikan bahwa makanan benar-benar dapat diterima bayi.	✓	

16	Makanan yang mudah menimbulkan alergi seperti sumber protein hewani diberikan terakhir pada bayi.	✓	
17	Urutan pemberian makanan pelengkap adalah buah-buahan, tepung-tepungan, sayuran, dan daging.	✓	
18	Cara pemberian makanan pendamping ASI pada bayi dapat mempengaruhi perkembangan emosionalnya.	✓	
19	Makanan pendamping ASI yang diberikan tidak sesuai dengan umurnya akan menimbulkan risiko jangka panjang dan jangka pendek.	✓	
20	Pengenalan sayur-sayuran secara dini dapat mempengaruhi penyerapan zat besi dari ASI dan dapat meningkatkan risiko diare.	✓	
21	Makanan pendamping ASI yang salah dapat menimbulkan risiko jangka panjang seperti alergi makanan.	✓	
22	Pemberian makanan pendamping ASI yang kurang memadai dapat menurunkan daya tahan tubuh.	✓	
23	Pemberian makanan pendamping ASI yang tidak tepat salah satunya dikarenakan pendidikan ibu yang rendah.	✓	
24	Kurangnya pengetahuan ibu pada ibu tentang makanan pendamping ASI menyebabkan ibu beranggapan susu formula lebih baik dan praktis dari ASI.	✓	
25	Bayi diberikan makanan pendamping ASI sebelum waktunya karena ibu bekerja di luar rumah sehingga tidak ada waktu yang cukup untuk menyusui bayinya.	✓	
26	Kebanyakan ibu beranggapan bahwa ASI tidak mencukupi kebutuhan bayinya	✓	
27	Adanya tradisi pada masyarakat yaitu memberikan makanan pendamping ASI secara dini dapat menjadikan bayi sering menangis.	✓	

Sumber : Dwi (2014) *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang MP ASI pada Ibu Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.*

Pre

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN
PERILAKU IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI TERHADAP BAYI USIA 6-24 BULAN**

No. Responden : 02
Nama : Ny. L

No.	Perilaku Ibu	Ya	Tidak
1.	Apakah ibu memberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu ?	✓	
2.	Apakah ibu memberikan MP-ASI mulai usia 6 bulan?	✓	
3.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebelum usia 6 bulan?		✓
4.	Apakah ASI tetap diberikan?	✓	
5.	Apakah bayi ibu diberikan bubur buatan sendiri?	✓	
6.	Apakah bayi ibu diberikan bubur instant?	✓	
7.	Apakah bayi diberikan kombinasi bubur buatan sendiri dan bubur instant?	✓	
8.	Apakah bayi ibu diberikan MP-ASI dengan komposisi lengkap yaitu karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayuran?		✓
9.	Apakah bayi diberikan MP-ASI pertama adalah pisang?	✓	
10.	Apakah tekstur MP-ASI yang diberikan bayi semi kental?	✓	
11.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan cara disaring?	✓	
12.	Apakah ibu memberikan makanan pendamping ASI dengan cara diblender?	✓	
13.	Apakah anak didudukan saat diberi MP-ASI?	✓	
14.	Apakah ibu selalu memaksa bayi jika tidak mau makan?		✓
15.	Apakah ibu selalu cuci tangan sebelum dan sesudah memberikan MP-ASI?	✓	
Bayi usia 6-9 bulan			
16.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 2-3 kali sehari?		
17.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?		
18.	Apakah porsi MP-ASI sebanyak 2-3 sendok sekali makan?		

19.	Apakah tekstur MP-ASI yang diberikan berupa bubur kental?		
20.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara disaring?		
21.	Apakah ibu memberikan buah sebagai makanan selingan?		
22.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		
Bayi usia 9-12 bulan			
23.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 3-4 kali sehari?		
24.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?		
25.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak setengah mangkok?		
26.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara disaring, dicincang halus, atau irisan makanan lunak?		
27.	Apakah ibu memberikan MP-ASI berupa bubur padat?		
28.	Apakah ibu memberikah buah sebagai makanan selingan?		
29.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		
Bayi usia 12-24 bulan			
30.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 3-4 kali sehari?	✓	
31.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?	✓	
32.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 1 mangkok?	✓	
32.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara dicincang kasar, diiris, atau dipegang tangan?	✓	
33.	Apakah ibu memberikan MP-ASI berupa makanan padat?	✓	
34.	Apakah ibu memberikan buah sebagai makanan selingan?	✓	
35.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		✓

Sumber: Dewi (2018) *Perilaku Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kecamatan Buayan.*

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN
PERILAKU IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI TERHADAP BAYI USIA 6-24 BULAN

No. Responden : 01
Nama : Ny. L

No.	Perilaku Ibu	Ya	Tidak
1.	Apakah ibu memberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu ?	✓	
2.	Apakah ibu memberikan MP-ASI mulai usia 6 bulan?	✓	
3.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebelum usia 6 bulan?		✓
4.	Apakah ASI tetap diberikan?	✓	
5.	Apakah bayi ibu diberikan bubur buatan sendiri?	✓	
6.	Apakah bayi ibu diberikan bubur instant?		✓
7.	Apakah bayi diberikan kombinasi bubur buatan sendiri dan bubur instant?		✓
8.	Apakah bayi ibu diberikan MP-ASI dengan komposisi lengkap yaitu karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayuran?	✓	
9.	Apakah bayi diberikan MP-ASI pertama adalah pisang?	✓	
10.	Apakah tekstur MP-ASI yang diberikan bayi semi kental?	✓	
11.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan cara disaring?	✓	
12.	Apakah ibu memberikan makanan pendamping ASI dengan cara diblender?		✓
13.	Apakah anak didudukan saat diberi MP-ASI?	✓	
14.	Apakah ibu selalu memaksa bayi jika tidak mau makan?		✓
15.	Apakah ibu selalu cuci tangan sebelum dan sesudah memberikan MP-ASI?	✓	
Bayi usia 6-9 bulan			
16.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 2-3 kali sehari?		
17.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?		
18.	Apakah porsi MP-ASI sebanyak 2-3 sendok sekali makan?		

19.	Apakah tekstur MP-ASI yang diberikan berupa bubur kental?		
20.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara disaring?		
21.	Apakah ibu memberikan buah sebagai makanan selingan?		
22.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		
Bayi usia 9-12 bulan			
23.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 3-4 kali sehari?		
24.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?		
25.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak setengah mangkok?		
26.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara disaring, dicincang halus, atau irisan makanan lunak?		
27.	Apakah ibu memberikan MP-ASI berupa bubur padat?		
28.	Apakah ibu memberikah buah sebagai makanan selingan?		
29.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		
Bayi usia 12-24 bulan			
30.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 3-4 kali sehari?	✓	
31.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?	✓	
32.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 1 mangkok?	✓	
32.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara dicincang kasar, diiris, atau dipegang tangan?	✓	
33.	Apakah ibu memberikan MP-ASI berupa makanan padat?	✓	
34.	Apakah ibu memberikan buah sebagai makanan selingan?	✓	
35.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?	✓	

Sumber: Dewi (2018) *Perilaku Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kecamatan Buayan.*

LEMBAR KUESIONER

PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN

PENDAMPING ASI (MP ASI) PADA BAYI USIA 6-24 BULAN

No. Responden : 03

Tanggal Wawancara : 17 Maret 2019

A. Identitas Responden

Nama : Ny. R
Usia : 37 tahun
Pendidikan : SD

B. Identitas Anak

Nama : An-A
Usia : 19 bulan
Jenis Kelamin : Perempuan

C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan yang ada dengan baik.
2. Jawablah pertanyaan yang ada pada tempat yang disediakan.
3. Isilah jawaban yang menurut ibu paling cocok dan benar.
4. Jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk penelitian ini.
5. Mohon kuesioner ini diisi dengan sejujur-jujurnya.
6. Bila dalam menjawab pertanyaan ibu mengalami kesulitan, tanyakan langsung kepada peneliti.
7. Jawaban pertanyaan dengan membetikan tanda (√) pada kotak yang telah disediakan.
8. Waktu pengisian yaitu 20 menit.
9. Terimakasih atas kesediaan ibu yang telah menjawab pertanyaan-pertanyaan ini dan jika telah selesai dalam mengisi jawaban mohon dikembalikan kepada kami.

Pre test

**KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI (MP ASI)**

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1	Makanan pendamping ASI adalah makanan tambahan yang diberikan kepada bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan.	✓	
2	ASI tetap diberikan walaupun bayi mendapatkan makanan pendamping ASI.	✓	
3	Makanan pendamping ASI berbeda dengan makanan sapihan.	✓	
4	Makanan pendamping ASI mulai diberikan hanya saat bayi tidak lagi mendapat cukup energi dan nutrisi dari ASI.	✓	
5	Makanan pendamping ASI diberikan diberikan untuk melengkapi zat-zat gizi yang kurang terdapat dalam ASI.		✓
6	Makanan pendamping ASI dapat mengembangkan kemampuan bayi untuk menerima bermacam makanan.		✓
7	Makanan pendamping ASI dapat mengembangkan kemampuan bayi mengunyah dan menelan.	✓	
8	Makanan pendamping ASI pada bayi bisa dilakukan adaptasi terhadap makanan yang mengandung banyak energi yang tinggi.	✓	
9	Bayi akan mulai terbiasa makan dengan berbagai macam rasa dan tekstur dengan memberikan makanan pendamping ASI.	✓	
10	Pada bayi yang berumur <6 bulan hanya diberikan ASI saja.	✓	
11	Bubur beras merah diberikan pada bayi umur 6 bulan.	✓	
12	Makanan pendamping ASI pada bayi umur 7 bulan diberikan 3-4 kali sehari.		✓
13	Pada bayi yang berusia lebih dari 12 bulan boleh diberi makanan pendampng ASI seperti makanan pada umumnya, termasuk telur dengan kuning telurnya dan jeruk.		✓
14	Dalam memberikan makanan pendamping ASI ibu dianjurkan memberikannya dengan hati-hati, sedikit demi sedikit dan dimulai dari yang encer.	✓	
15	Pemberian makanan pendamping ASI sebaiknya diberikan satu persatu dengan memperhatikan bahwa makanan benar-benar dapat diterima bayi.	✓	

16	Makanan yang mudah menimbulkan alergi seperti sumber protein hewani diberikan terakhir pada bayi.		✓
17	Urutan pemberian makanan pelengkap adalah buah-buahan, tepung-tepungan, sayuran, dan daging.		✓
18	Cara pemberian makanan pendamping ASI pada bayi dapat mempengaruhi perkembangan emosionalnya.		✓
19	Makanan pendamping ASI yang diberikan tidak sesuai dengan umurnya akan menimbulkan risiko jangka panjang dan jangka pendek.	✓	
20	Pengenalan sayur-sayuran secara dini dapat mempengaruhi penyerapan zat besi dari ASI dan dapat meningkatkan risiko diare.		✓
21	Makanan pendamping ASI yang salah dapat menimbulkan risiko jangka panjang seperti alergi makanan.	✓	
22	Pemberian makanan pendamping ASI yang kurang memadai dapat menurunkan daya tahan tubuh.	✓	
23	Pemberian makanan pendamping ASI yang tidak tepat salah satunya dikarenakan pendidikan ibu yang rendah.	✓	
24	Kurangnya pengetahuan ibu pada ibu tentang makanan pendamping ASI menyebabkan ibu beranggapan susu formula lebih baik dan praktis dari ASI.	✓	
25	Bayi diberikan makanan pendamping ASI sebelum waktunya karena ibu bekerja di luar rumah sehingga tidak ada waktu yang cukup untuk menyusui bayinya.	✓	
26	Kebanyakan ibu beranggapan bahwa ASI tidak mencukupi kebutuhan bayinya	✓	
27	Adanya tradisi pada masyarakat yaitu memberikan makanan pendamping ASI secara dini dapat menjadikan bayi sering menangis.	✓	

Sumber : Dwi (2014) *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang MP ASI pada Ibu Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.*

Post test

KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI (MP ASI)

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1	Makanan pendamping ASI adalah makanan tambahan yang diberikan kepada bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan.	✓	
2	ASI tetap diberikan walaupun bayi mendapatkan makanan pendamping ASI.	✓	
3	Makanan pendamping ASI berbeda dengan makanan sapihan.	✓	
4	Makanan pendamping ASI mulai diberikan hanya saat bayi tidak lagi mendapat cukup energi dan nutrisi dari ASI.	✓	
5	Makanan pendamping ASI diberikan diberikan untuk melengkapi zat-zat gizi yang kurang terdapat dalam ASI.	✓	
6	Makanan pendamping ASI dapat mengembangkan kemampuan bayi untuk menerima bermacam makanan.	✓	
7	Makanan pendamping ASI dapat mengembangkan kemampuan bayi mengunyah dan menelan.	✓	
8	Makanan pendamping ASI pada bayi bisa dilakukan adaptasi terhadap makanan yang mengandung banyak energi yang tinggi.	✓	
9	Bayi akan mulai terbiasa makan dengan berbagai macam rasa dan tekstur dengan memberikan makanan pendamping ASI.	✓	
10	Pada bayi yang berumur <6 bulan hanya diberikan ASI saja.	✓	
11	Bubur beras merah diberikan pada bayi umur 6 bulan.	✓	
12	Makanan pendamping ASI pada bayi umur 7 bulan diberikan 3-4 kali sehari.	✓	
13	Pada bayi yang berusia lebih dari 12 bulan boleh diberi makanan pendampng ASI seperti makanan pada umumnya, termasuk telur dengan kuning telurnya dan jeruk.	✓	
14	Dalam memberikan makanan pendamping ASI ibu dianjurkan memberikannya dengan hati-hati, sedikit demi sedikit dan dimulai dari yang encer.	✓	
15	Pemberian makanan pendamping ASI sebaiknya diberikan satu persatu dengan memperhatikan bahwa makanan benar-benar dapat diterima bayi.	✓	

16	Makanan yang mudah menimbulkan alergi seperti sumber protein hewani diberikan terakhir pada bayi.	✓	
17	Urutan pemberian makanan pelengkap adalah buah-buahan, tepung-tepungan, sayuran, dan daging.	✓	
18	Cara pemberian makanan pendamping ASI pada bayi dapat mempengaruhi perkembangan emosionalnya.	✓	
19	Makanan pendamping ASI yang diberikan tidak sesuai dengan umurnya akan menimbulkan risiko jangka panjang dan jangka pendek.	✓	
20	Pengenalan sayur-sayuran secara dini dapat mempengaruhi penyerapan zat besi dari ASI dan dapat meningkatkan risiko diare.		✓
21	Makanan pendamping ASI yang salah dapat menimbulkan risiko jangka panjang seperti alergi makanan.	✓	
22	Pemberian makanan pendamping ASI yang kurang memadai dapat menurunkan daya tahan tubuh.	✓	
23	Pemberian makanan pendamping ASI yang tidak tepat salah satunya dikarenakan pendidikan ibu yang rendah.	✓	
24	Kurangnya pengetahuan ibu pada ibu tentang makanan pendamping ASI menyebabkan ibu beranggapan susu formula lebih baik dan praktis dari ASI.	✓	
25	Bayi diberikan makanan pendamping ASI sebelum waktunya karena ibu bekerja di luar rumah sehingga tidak ada waktu yang cukup untuk menyusui bayinya.	✓	
26	Kebanyakan ibu beranggapan bahwa ASI tidak mencukupi kebutuhan bayinya	✓	
27	Adanya tradisi pada masyarakat yaitu memberikan makanan pendamping ASI secara dini dapat menjadikan bayi sering menangis.	✓	

Sumber : Dwi (2014) *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang MP ASI pada Ibu Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.*

Pre

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN
PERILAKU IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI TERHADAP BAYI USIA 6-24 BULAN**

No. Responden : 03
Nama : Ny. R

No.	Perilaku Ibu	Ya	Tidak
1.	Apakah ibu memberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu ?	✓	
2.	Apakah ibu memberikan MP-ASI mulai usia 6 bulan?		✓
3.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebelum usia 6 bulan?	✓	
4.	Apakah ASI tetap diberikan?	✓	
5.	Apakah bayi ibu diberikan bubur buatan sendiri?	✓	
6.	Apakah bayi ibu diberikan bubur instant?		✓
7.	Apakah bayi diberikan kombinasi bubur buatan sendiri dan bubur instant?		✓
8.	Apakah bayi ibu diberikan MP-ASI dengan komposisi lengkap yaitu karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayuran?		✓
9.	Apakah bayi diberikan MP-ASI pertama adalah pisang?	✓	
10.	Apakah tekstur MP-ASI yang diberikan bayi semi kental?	✓	
11.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan cara disaring?	✓	
12.	Apakah ibu memberikan makanan pendamping ASI dengan cara diblender?		✓
13.	Apakah anak didudukan saat diberi MP-ASI?	✓	
14.	Apakah ibu selalu memaksa bayi jika tidak mau makan?		✓
15.	Apakah ibu selalu cuci tangan sebelum dan sesudah memberikan MP-ASI?	✓	
Bayi usia 6-9 bulan			
16.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 2-3 kali sehari?		
17.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?		
18.	Apakah porsi MP-ASI sebanyak 2-3 sendok sekali makan?		

19.	Apakah tekstur MP-ASI yang diberikan berupa bubur kental?		
20.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara disaring?		
21.	Apakah ibu memberikan buah sebagai makanan selingan?		
22.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		
Bayi usia 9-12 bulan			
23.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 3-4 kali sehari?		
24.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?		
25.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak setengah mangkok?		
26.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara disaring, dicincang halus, atau irisan makanan lunak?		
27.	Apakah ibu memberikan MP-ASI berupa bubur padat?		
28.	Apakah ibu memberikah buah sebagai makanan selingan?		
29.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		
Bayi usia 12-24 bulan			
30.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 3-4 kali sehari?		✓
31.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?		✓
32.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 1 mangkok?	✓	
32.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara dicincang kasar, diiris, atau dipegang tangan?	✓	
33.	Apakah ibu memberikan MP-ASI berupa makanan padat?	✓	
34.	Apakah ibu memberikan buah sebagai makanan selingan?		✓
35.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		✓

Sumber: Dewi (2018) *Perilaku Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kecamatan Buayan.*

Post

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN
PERILAKU IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI TERHADAP BAYI USIA 6-24 BULAN**

No. Responden : 03
Nama : Ny. R

No.	Perilaku Ibu	Ya	Tidak
1.	Apakah ibu memberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu ?	✓	
2.	Apakah ibu memberikan MP-ASI mulai usia 6 bulan?		✓
3.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebelum usia 6 bulan?	✓	
4.	Apakah ASI tetap diberikan?	✓	
5.	Apakah bayi ibu diberikan bubur buatan sendiri?	✓	
6.	Apakah bayi ibu diberikan bubur instant?		✓
7.	Apakah bayi diberikan kombinasi bubur buatan sendiri dan bubur instant?		✓
8.	Apakah bayi ibu diberikan MP-ASI dengan komposisi lengkap yaitu karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayuran?	✓	
9.	Apakah bayi diberikan MP-ASI pertama adalah pisang?	✓	
10.	Apakah tekstur MP-ASI yang diberikan bayi semi kental?	✓	
11.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan cara disaring?	✓	
12.	Apakah ibu memberikan makanan pendamping ASI dengan cara diblender?		✓
13.	Apakah anak didudukan saat diberi MP-ASI?	✓	
14.	Apakah ibu selalu memaksa bayi jika tidak mau makan?		✓
15.	Apakah ibu selalu cuci tangan sebelum dan sesudah memberikan MP-ASI?	✓	
Bayi usia 6-9 bulan			
16.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 2-3 kali sehari?		
17.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?		
18.	Apakah porsi MP-ASI sebanyak 2-3 sendok sekali makan?		

19.	Apakah tekstur MP-ASI yang diberikan berupa bubur kental?		
20.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara disaring?		
21.	Apakah ibu memberikan buah sebagai makanan selingan?		
22.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		
Bayi usia 9-12 bulan			
23.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 3-4 kali sehari?		
24.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?		
25.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak setengah mangkok?		
26.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara disaring, dicincang halus, atau irisan makanan lunak?		
27.	Apakah ibu memberikan MP-ASI berupa bubur padat?		
28.	Apakah ibu memberikah buah sebagai makanan selingan?		
29.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		
Bayi usia 12-24 bulan			
30.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 3-4 kali sehari?	✓	
31.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?	✓	
32.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 1 mangkok?	✓	
32.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara dicincang kasar, diiris, atau dipegang tangan?	✓	
33.	Apakah ibu memberikan MP-ASI berupa makanan padat?	✓	
34.	Apakah ibu memberikan buah sebagai makanan selingan?	✓	
35.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?	✓	

Sumber: Dewi (2018) *Perilaku Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kecamatan Buayan.*

LEMBAR KUESIONER

PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN

PENDAMPING ASI (MP ASI) PADA BAYI USIA 6-24 BULAN

No. Responden : 04

Tanggal Wawancara : 17 Maret 2019

A. Identitas Responden

Nama : Ny. L
Usia : 37 tahun
Pendidikan : SMP

B. Identitas Anak

Nama : An. K
Usia : 8 bulan
Jenis Kelamin : Laki-laki

C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan yang ada dengan baik.
2. Jawablah pertanyaan yang ada pada tempat yang disediakan.
3. Isilah jawaban yang menurut ibu paling cocok dan benar.
4. Jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk penelitian ini.
5. Mohon kuesioner ini diisi dengan sejujur-jujurnya.
6. Bila dalam menjawab pertanyaan ibu mengalami kesulitan, tanyakan langsung kepada peneliti.
7. Jawaban pertanyaan dengan membetikan tanda (✓) pada kotak yang telah disediakan.
8. Waktu pengisian yaitu 20 menit.
9. Terimakasih atas kesediaan ibu yang telah menjawab pertanyaan-pertanyaan ini dan jika telah selesai dalam mengisi jawaban mohon dikembalikan kepada kami.

Pre test

**KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI (MP ASI)**

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1	Makanan pendamping ASI adalah makanan tambahan yang diberikan kepada bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan.	✓	
2	ASI tetap diberikan walaupun bayi mendapatkan makanan pendamping ASI.	✓	
3	Makanan pendamping ASI berbeda dengan makanan sapihan.	✓	
4	Makanan pendamping ASI mulai diberikan hanya saat bayi tidak lagi mendapat cukup energi dan nutrisi dari ASI.	✓	
5	Makanan pendamping ASI diberikan diberikan untuk melengkapi zat-zat gizi yang kurang terdapat dalam ASI.	✓	
6	Makanan pendamping ASI dapat mengembangkan kemampuan bayi untuk menerima bermacam makanan.	✓	
7	Makanan pendamping ASI dapat mengembangkan kemampuan bayi mengunyah dan menelan.	✓	
8	Makanan pendamping ASI pada bayi bisa dilakukan adaptasi terhadap makanan yang mengandung banyak energi yang tinggi.	✓	
9	Bayi akan mulai terbiasa makan dengan berbagai macam rasa dan tekstur dengan memberikan makanan pendamping ASI.	✓	
10	Pada bayi yang berumur <6 bulan hanya diberikan ASI saja.	✓	
11	Bubur beras merah diberikan pada bayi umur 6 bulan.	✓	
12	Makanan pendamping ASI pada bayi umur 7 bulan diberikan 3-4 kali sehari.	✓	
13	Pada bayi yang berusia lebih dari 12 bulan boleh diberi makanan pendampng ASI seperti makanan pada umumnya, termasuk telur dengan kuning telurnya dan jeruk.	✓	
14	Dalam memberikan makanan pendamping ASI ibu dianjurkan memberikannya dengan hati-hati, sedikit demi sedikit dan dimulai dari yang encer.	✓	
15	Pemberian makanan pendamping ASI sebaiknya diberikan satu persatu dengan memperhatikan bahwa makanan benar-benar dapat diterima bayi.	✓	

16	Makanan yang mudah menimbulkan alergi seperti sumber protein hewani diberikan terakhir pada bayi.	✓	
17	Urutan pemberian makanan pelengkap adalah buah-buahan, tepung-tepungan, sayuran, dan daging.	✓	
18	Cara pemberian makanan pendamping ASI pada bayi dapat mempengaruhi perkembangan emosionalnya.		✓
19	Makanan pendamping ASI yang diberikan tidak sesuai dengan umurnya akan menimbulkan risiko jangka panjang dan jangka pendek.	✓	
20	Pengenalan sayur-sayuran secara dini dapat mempengaruhi penyerapan zat besi dari ASI dan dapat meningkatkan risiko diare.		✓
21	Makanan pendamping ASI yang salah dapat menimbulkan risiko jangka panjang seperti alergi makanan.		✓
22	Pemberian makanan pendamping ASI yang kurang memadai dapat menurunkan daya tahan tubuh.		✓
23	Pemberian makanan pendamping ASI yang tidak tepat salah satunya dikarenakan pendidikan ibu yang rendah.		✓
24	Kurangnya pengetahuan ibu pada ibu tentang makanan pendamping ASI menyebabkan ibu beranggapan susu formula lebih baik dan praktis dari ASI.		✓
25	Bayi diberikan makanan pendamping ASI sebelum waktunya karena ibu bekerja di luar rumah sehingga tidak ada waktu yang cukup untuk menyusui bayinya.		✓
26	Kebanyakan ibu beranggapan bahwa ASI tidak mencukupi kebutuhan bayinya		✓
27	Adanya tradisi pada masyarakat yaitu memberikan makanan pendamping ASI secara dini dapat menjadikan bayi sering menangis.		✓

Sumber : Dwi (2014) *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang MP ASI pada Ibu Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.*

**KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI (MP ASI)**

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1	Makanan pendamping ASI adalah makanan tambahan yang diberikan kepada bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan.	✓	
2	ASI tetap diberikan walaupun bayi mendapatkan makanan pendamping ASI.	✓	
3	Makanan pendamping ASI berbeda dengan makanan sapihan.	✓	
4	Makanan pendamping ASI mulai diberikan hanya saat bayi tidak lagi mendapat cukup energi dan nutrisi dari ASI.	✓	
5	Makanan pendamping ASI diberikan diberikan untuk melengkapi zat-zat gizi yang kurang terdapat dalam ASI.	✓	
6	Makanan pendamping ASI dapat mengembangkan kemampuan bayi untuk menerima bermacam makanan.	✓	
7	Makanan pendamping ASI dapat mengembangkan kemampuan bayi mengunyah dan menelan.	✓	
8	Makanan pendamping ASI pada bayi bisa dilakukan adaptasi terhadap makanan yang mengandung banyak energi yang tinggi.	✓	
9	Bayi akan mulai terbiasa makan dengan berbagai macam rasa dan tekstur dengan memberikan makanan pendamping ASI.	✓	
10	Pada bayi yang berumur <6 bulan hanya diberikan ASI saja.	✓	
11	Bubur beras merah diberikan pada bayi umur 6 bulan.	✓	
12	Makanan pendamping ASI pada bayi umur 7 bulan diberikan 3-4 kali sehari.	✓	
13	Pada bayi yang berusia lebih dari 12 bulan boleh diberi makanan pendampng ASI seperti makanan pada umumnya, termasuk telur dengan kuning telurnya dan jeruk.	✓	
14	Dalam memberikan makanan pendamping ASI ibu dianjurkan memberikannya dengan hati-hati, sedikit demi sedikit dan dimulai dari yang encer.	✓	
15	Pemberian makanan pendamping ASI sebaiknya diberikan satu persatu dengan memperhatikan bahwa makanan benar-benar dapat diterima bayi.	✓	

16	Makanan yang mudah menimbulkan alergi seperti sumber protein hewani diberikan terakhir pada bayi.	✓	
17	Urutan pemberian makanan pelengkap adalah buah-buahan, tepung-tepungan, sayuran, dan daging.	✓	
18	Cara pemberian makanan pendamping ASI pada bayi dapat mempengaruhi perkembangan emosionalnya.	✓	
19	Makanan pendamping ASI yang diberikan tidak sesuai dengan umurnya akan menimbulkan risiko jangka panjang dan jangka pendek.	✓	
20	Pengenalan sayur-sayuran secara dini dapat mempengaruhi penyerapan zat besi dari ASI dan dapat meningkatkan risiko diare.	✓	
21	Makanan pendamping ASI yang salah dapat menimbulkan risiko jangka panjang seperti alergi makanan.		✓
22	Pemberian makanan pendamping ASI yang kurang memadai dapat menurunkan daya tahan tubuh.	✓	
23	Pemberian makanan pendamping ASI yang tidak tepat salah satunya dikarenakan pendidikan ibu yang rendah.	✓	
24	Kurangnya pengetahuan ibu pada ibu tentang makanan pendamping ASI menyebabkan ibu beranggapan susu formula lebih baik dan praktis dari ASI.	✓	
25	Bayi diberikan makanan pendamping ASI sebelum waktunya karena ibu bekerja di luar rumah sehingga tidak ada waktu yang cukup untuk menyusui bayinya.	✓	
26	Kebanyakan ibu beranggapan bahwa ASI tidak mencukupi kebutuhan bayinya	✓	
27	Adanya tradisi pada masyarakat yaitu memberikan makanan pendamping ASI secara dini dapat menjadikan bayi sering menangis.	✓	

Sumber : Dwi (2014) *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang MP ASI pada Ibu Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.*

Pre

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN
PERILAKU IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI TERHADAP BAYI USIA 6-24 BULAN**

No. Responden : 04
Nama : Ny. L

No.	Perilaku Ibu	Ya	Tidak
1.	Apakah ibu memberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu ?	✓	
2.	Apakah ibu memberikan MP-ASI mulai usia 6 bulan?		✓
3.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebelum usia 6 bulan?	✓	
4.	Apakah ASI tetap diberikan?		✓
5.	Apakah bayi ibu diberikan bubur buatan sendiri?	✓	
6.	Apakah bayi ibu diberikan bubur instant?	✓	
7.	Apakah bayi diberikan kombinasi bubur buatan sendiri dan bubur instant?	✓	
8.	Apakah bayi ibu diberikan MP-ASI dengan komposisi lengkap yaitu karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayuran?		✓
9.	Apakah bayi diberikan MP-ASI pertama adalah pisang?	✓	
10.	Apakah tekstur MP-ASI yang diberikan bayi semi kental?	✓	
11.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan cara disaring?	✓	
12.	Apakah ibu memberikan makanan pendamping ASI dengan cara diblender?		✓
13.	Apakah anak didudukan saat diberi MP-ASI?	✓	
14.	Apakah ibu selalu memaksa bayi jika tidak mau makan?		✓
15.	Apakah ibu selalu cuci tangan sebelum dan sesudah memberikan MP-ASI?	✓	
Bayi usia 6-9 bulan			
16.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 2-3 kali sehari?	✓	
17.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?	✓	
18.	Apakah porsi MP-ASI sebanyak 2-3 sendok sekali makan?	✓	

19.	Apakah tekstur MP-ASI yang diberikan berupa bubur kental?	✓	
20.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara disaring?	✓	
21.	Apakah ibu memberikan buah sebagai makanan selingan?		✓
22.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		✓
Bayi usia 9-12 bulan			
23.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 3-4 kali sehari?		
24.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?		
25.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak setengah mangkok?		
26.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara disaring, dicincang halus, atau irisan makanan lunak?		
27.	Apakah ibu memberikan MP-ASI berupa bubur padat?		
28.	Apakah ibu memberikah buah sebagai makanan selingan?		
29.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		
Bayi usia 12-24 bulan			
30.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 3-4 kali sehari?		
31.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?		
32.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 1 mangkok?		
32.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara dicincang kasar, diiris, atau dipegang tangan?		
33.	Apakah ibu memberikan MP-ASI berupa makanan padat?		
34.	Apakah ibu memberikan buah sebagai makanan selingan?		
35.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		

Sumber: Dewi (2018) *Perilaku Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kecamatan Buayan.*

Post

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN
PERILAKU IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI TERHADAP BAYI USIA 6-24 BULAN**

No. Responden : 04
Nama : Nyl

No.	Perilaku Ibu	Ya	Tidak
1.	Apakah ibu memberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu ?	✓	
2.	Apakah ibu memberikan MP-ASI mulai usia 6 bulan?		✓
3.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebelum usia 6 bulan?	✓	
4.	Apakah ASI tetap diberikan?		✓
5.	Apakah bayi ibu diberikan bubur buatan sendiri?	✓	
6.	Apakah bayi ibu diberikan bubur instant?		✓
7.	Apakah bayi diberikan kombinasi bubur buatan sendiri dan bubur instant?		✓
8.	Apakah bayi ibu diberikan MP-ASI dengan komposisi lengkap yaitu karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayuran?	✓	
9.	Apakah bayi diberikan MP-ASI pertama adalah pisang?	✓	
10.	Apakah tekstur MP-ASI yang diberikan bayi semi kental?	✓	
11.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan cara disaring?	✓	
12.	Apakah ibu memberikan makanan pendamping ASI dengan cara diblender?		✓
13.	Apakah anak didudukan saat diberi MP-ASI?	✓	
14.	Apakah ibu selalu memaksa bayi jika tidak mau makan?		✓
15.	Apakah ibu selalu cuci tangan sebelum dan sesudah memberikan MP-ASI?	✓	
Bayi usia 6-9 bulan			
16.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 2-3 kali sehari?	✓	
17.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?	✓	
18.	Apakah porsi MP-ASI sebanyak 2-3 sendok sekali makan?	✓	

19.	Apakah tekstur MP-ASI yang diberikan berupa bubur kental?	✓	
20.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara disaring?	✓	
21.	Apakah ibu memberikan buah sebagai makanan selingan?	✓	
22.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?	✓	
Bayi usia 9-12 bulan			
23.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 3-4 kali sehari?		
24.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?		
25.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak setengah mangkok?		
26.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara disaring, dicincang halus, atau irisan makanan lunak?		
27.	Apakah ibu memberikan MP-ASI berupa bubur padat?		
28.	Apakah ibu memberikah buah sebagai makanan selingan?		
29.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		
Bayi usia 12-24 bulan			
30.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 3-4 kali sehari?		
31.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?		
32.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 1 mangkok?		
32.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara dicincang kasar, diiris, atau dipegang tangan?		
33.	Apakah ibu memberikan MP-ASI berupa makanan padat?		
34.	Apakah ibu memberikan buah sebagai makanan selingan?		
35.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		

Sumber: Dewi (2018) *Perilaku Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kecamatan Buayan.*

LEMBAR KUESIONER

PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN

PENDAMPING ASI (MP ASI) PADA BAYI USIA 6-24 BULAN

No. Responden : 05

Tanggal Wawancara : 17 Maret 2019

A. Identitas Responden

Nama : Ny. S
Usia : 23 tahun
Pendidikan : SMK

B. Identitas Anak

Nama : An. F
Usia : 11 bulan
Jenis Kelamin : laki-laki

C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan yang ada dengan baik.
2. Jawablah pertanyaan yang ada pada tempat yang disediakan.
3. Isilah jawaban yang menurut ibu paling cocok dan benar.
4. Jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk penelitian ini.
5. Mohon kuesioner ini diisi dengan sejujur-juurnya.
6. Bila dalam menjawab pertanyaan ibu mengalami kesulitan, tanyakan langsung kepada peneliti.
7. Jawaban pertanyaan dengan membetikan tanda (√) pada kotak yang telah disediakan.
8. Waktu pengisian yaitu 20 menit.
9. Terimakasih atas kesediaan ibu yang telah menjawab pertanyaan-pertanyaan ini dan jika telah selesai dalam mengisi jawaban mohon dikembalikan kepada kami.

Pre test

KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI (MP ASI)

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1	Makanan pendamping ASI adalah makanan tambahan yang diberikan kepada bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan.	✓	
2	ASI tetap diberikan walaupun bayi mendapatkan makanan pendamping ASI.	✓	
3	Makanan pendamping ASI berbeda dengan makanan sapihan.	✓	
4	Makanan pendamping ASI mulai diberikan hanya saat bayi tidak lagi mendapat cukup energi dan nutrisi dari ASI.		✓
5	Makanan pendamping ASI diberikan diberikan untuk melengkapi zat-zat gizi yang kurang terdapat dalam ASI.	✓	
6	Makanan pendamping ASI dapat mengembangkan kemampuan bayi untuk menerima bermacam makanan.	✓	
7	Makanan pendamping ASI dapat mengembangkan kemampuan bayi mengunyah dan menelan.	✓	
8	Makanan pendamping ASI pada bayi bisa dilakukan adaptasi terhadap makanan yang mengandung banyak energi yang tinggi.	✓	
9	Bayi akan mulai terbiasa makan dengan berbagai macam rasa dan tekstur dengan memberikan makanan pendamping ASI.	✓	
10	Pada bayi yang berumur <6 bulan hanya diberikan ASI saja.		✓
11	Bubur beras merah diberikan pada bayi umur 6 bulan.	✓	
12	Makanan pendamping ASI pada bayi umur 7 bulan diberikan 3-4 kali sehari.		✓
13	Pada bayi yang berusia lebih dari 12 bulan boleh diberi makanan pendampng ASI seperti makanan pada umumnya, termasuk telur dengan kuning telurnya dan jeruk.	✓	
14	Dalam memberikan makanan pendamping ASI ibu dianjurkan memberikannya dengan hati-hati, sedikit demi sedikit dan dimulai dari yang encer.	✓	
15	Pemberian makanan pendamping ASI sebaiknya diberikan satu persatu dengan memperhatikan bahwa makanan benar-benar dapat diterima bayi.	✓	

16	Makanan yang mudah menimbulkan alergi seperti sumber protein hewani diberikan terakhir pada bayi.		✓
17	Urutan pemberian makanan pelengkap adalah buah-buahan, tepung-tepungan, sayuran, dan daging.	✓	
18	Cara pemberian makanan pendamping ASI pada bayi dapat mempengaruhi perkembangan emosionalnya.		✓
19	Makanan pendamping ASI yang diberikan tidak sesuai dengan umurnya akan menimbulkan risiko jangka panjang dan jangka pendek.	✓	
20	Pengenalan sayur-sayuran secara dini dapat mempengaruhi penyerapan zat besi dari ASI dan dapat meningkatkan risiko diare.	✓	
21	Makanan pendamping ASI yang salah dapat menimbulkan risiko jangka panjang seperti alergi makanan.		✓
22	Pemberian makanan pendamping ASI yang kurang memadai dapat menurunkan daya tahan tubuh.	✓	
23	Pemberian makanan pendamping ASI yang tidak tepat salah satunya dikarenakan pendidikan ibu yang rendah.		✓
24	Kurangnya pengetahuan ibu pada ibu tentang makanan pendamping ASI menyebabkan ibu beranggapan susu formula lebih baik dan praktis dari ASI.	✓	
25	Bayi diberikan makanan pendamping ASI sebelum waktunya karena ibu bekerja di luar rumah sehingga tidak ada waktu yang cukup untuk menyusui bayinya.	✓	
26	Kebanyakan ibu beranggapan bahwa ASI tidak mencukupi kebutuhan bayinya		✓
27	Adanya tradisi pada masyarakat yaitu memberikan makanan pendamping ASI secara dini dapat menjadikan bayi sering menangis.	✓	

Sumber : Dwi (2014) *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang MP ASI pada Ibu Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.*

KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI (MP ASI)

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1	Makanan pendamping ASI adalah makanan tambahan yang diberikan kepada bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan.	✓	
2	ASI tetap diberikan walaupun bayi mendapatkan makanan pendamping ASI.	✓	
3	Makanan pendamping ASI berbeda dengan makanan sapihan.	✓	
4	Makanan pendamping ASI mulai diberikan hanya saat bayi tidak lagi mendapat cukup energi dan nutrisi dari ASI.	✓	
5	Makanan pendamping ASI diberikan diberikan untuk melengkapi zat-zat gizi yang kurang terdapat dalam ASI.	✓	
6	Makanan pendamping ASI dapat mengembangkan kemampuan bayi untuk menerima bermacam makanan.	✓	
7	Makanan pendamping ASI dapat mengembangkan kemampuan bayi mengunyah dan menelan.	✓	
8	Makanan pendamping ASI pada bayi bisa dilakukan adaptasi terhadap makanan yang mengandung banyak energi yang tinggi.	✓	
9	Bayi akan mulai terbiasa makan dengan berbagai macam rasa dan tekstur dengan memberikan makanan pendamping ASI.	✓	
10	Pada bayi yang berumur <6 bulan hanya diberikan ASI saja.	✓	
11	Bubur beras merah diberikan pada bayi umur 6 bulan.	✓	
12	Makanan pendamping ASI pada bayi umur 7 bulan diberikan 3-4 kali sehari.	✓	
13	Pada bayi yang berusia lebih dari 12 bulan boleh diberi makanan pendampng ASI seperti makanan pada umumnya, termasuk telur dengan kuning telurnya dan jeruk.	✓	
14	Dalam memberikan makanan pendamping ASI ibu dianjurkan memberikannya dengan hati-hati, sedikit demi sedikit dan dimulai dari yang encer.	✓	
15	Pemberian makanan pendamping ASI sebaiknya diberikan satu persatu dengan memperhatikan bahwa makanan benar-benar dapat diterima bayi.	✓	

16	Makanan yang mudah menimbulkan alergi seperti sumber protein hewani diberikan terakhir pada bayi.	✓	
17	Urutan pemberian makanan pelengkap adalah buah-buahan, tepung-tepungan, sayuran, dan daging.	✓	
18	Cara pemberian makanan pendamping ASI pada bayi dapat mempengaruhi perkembangan emosionalnya.		✓
19	Makanan pendamping ASI yang diberikan tidak sesuai dengan umurnya akan menimbulkan risiko jangka panjang dan jangka pendek.	✓	
20	Pengenalan sayur-sayuran secara dini dapat mempengaruhi penyerapan zat besi dari ASI dan dapat meningkatkan risiko diare.	✓	
21	Makanan pendamping ASI yang salah dapat menimbulkan risiko jangka panjang seperti alergi makanan.	✓	
22	Pemberian makanan pendamping ASI yang kurang memadai dapat menurunkan daya tahan tubuh.	✓	
23	Pemberian makanan pendamping ASI yang tidak tepat salah satunya dikarenakan pendidikan ibu yang rendah.	✓	
24	Kurangnya pengetahuan ibu pada ibu tentang makanan pendamping ASI menyebabkan ibu beranggapan susu formula lebih baik dan praktis dari ASI.	✓	
25	Bayi diberikan makanan pendamping ASI sebelum waktunya karena ibu bekerja di luar rumah sehingga tidak ada waktu yang cukup untuk menyusui bayinya.	✓	
26	Kebanyakan ibu beranggapan bahwa ASI tidak mencukupi kebutuhan bayinya	✓	
27	Adanya tradisi pada masyarakat yaitu memberikan makanan pendamping ASI secara dini dapat menjadikan bayi sering menangis.	✓	

Sumber : Dwi (2014) *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang MP ASI pada Ibu Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.*

Pre

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN
PERILAKU IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI TERHADAP BAYI USIA 6-24 BULAN

No. Responden : 05
Nama : N.Y. S

No.	Perilaku Ibu	Ya	Tidak
1.	Apakah ibu memberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu ?	✓	
2.	Apakah ibu memberikan MP-ASI mulai usia 6 bulan?		✓
3.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebelum usia 6 bulan?	✓	
4.	Apakah ASI tetap diberikan?	✓	
5.	Apakah bayi ibu diberikan bubur buatan sendiri?	✓	
6.	Apakah bayi ibu diberikan bubur instant?	✓	
7.	Apakah bayi diberikan kombinasi bubur buatan sendiri dan bubur instant?	✓	
8.	Apakah bayi ibu diberikan MP-ASI dengan komposisi lengkap yaitu karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayuran?		✓
9.	Apakah bayi diberikan MP-ASI pertama adalah pisang?	✓	
10.	Apakah tekstur MP-ASI yang diberikan bayi semi kental?	✓	
11.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan cara disaring?	✓	
12.	Apakah ibu memberikan makanan pendamping ASI dengan cara diblender?		✓
13.	Apakah anak didudukan saat diberi MP-ASI?	✓	
14.	Apakah ibu selalu memaksa bayi jika tidak mau makan?		✓
15.	Apakah ibu selalu cuci tangan sebelum dan sesudah memberikan MP-ASI?	✓	
Bayi usia 6-9 bulan			
16.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 2-3 kali sehari?		
17.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?		
18.	Apakah porsi MP-ASI sebanyak 2-3 sendok sekali makan?		

19.	Apakah tekstur MP-ASI yang diberikan berupa bubur kental?		
20.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara disaring?		
21.	Apakah ibu memberikan buah sebagai makanan selingan?		
22.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		
Bayi usia 9-12 bulan			
23.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 3-4 kali sehari?	✓	
24.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?		✓
25.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak setengah mangkok?	✓	
26.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara disaring, dicincang halus, atau irisan makanan lunak?	✓	
27.	Apakah ibu memberikan MP-ASI berupa bubur padat?	✓	
28.	Apakah ibu memberikah buah sebagai makanan selingan?		✓
29.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		✓
Bayi usia 12-24 bulan			
30.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 3-4 kali sehari?		
31.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?		
32.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 1 mangkok?		
32.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara dicincang kasar, diiris, atau dipegang tangan?		
33.	Apakah ibu memberikan MP-ASI berupa makanan padat?		
34.	Apakah ibu memberikan buah sebagai makanan selingan?		
35.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		

Sumber: Dewi (2018) *Perilaku Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kecamatan Buayan.*

Post

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN
PERILAKU IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI TERHADAP BAYI USIA 6-24 BULAN**

No. Responden : 05
Nama : Ny. S

No.	Perilaku Ibu	Ya	Tidak
1.	Apakah ibu memberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu ?	✓	
2.	Apakah ibu memberikan MP-ASI mulai usia 6 bulan?		✓
3.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebelum usia 6 bulan?	✓	
4.	Apakah ASI tetap diberikan?	✓	
5.	Apakah bayi ibu diberikan bubur buatan sendiri?		✓
6.	Apakah bayi ibu diberikan bubur instant?		✓
7.	Apakah bayi diberikan kombinasi bubur buatan sendiri dan bubur instant?	✓	
8.	Apakah bayi ibu diberikan MP-ASI dengan komposisi lengkap yaitu karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayuran?	✓	
9.	Apakah bayi diberikan MP-ASI pertama adalah pisang?	✓	
10.	Apakah tekstur MP-ASI yang diberikan bayi semi kental?	✓	
11.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan cara disaring?	✓	
12.	Apakah ibu memberikan makanan pendamping ASI dengan cara diblender?		✓
13.	Apakah anak didudukan saat diberi MP-ASI?	✓	
14.	Apakah ibu selalu memaksa bayi jika tidak mau makan?		✓
15.	Apakah ibu selalu cuci tangan sebelum dan sesudah memberikan MP-ASI?	✓	
Bayi usia 6-9 bulan			
16.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 2-3 kali sehari?		
17.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?		
18.	Apakah porsi MP-ASI sebanyak 2-3 sendok sekali makan?		

19.	Apakah tekstur MP-ASI yang diberikan berupa bubur kental?		
20.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara disaring?		
21.	Apakah ibu memberikan buah sebagai makanan selingan?		
22.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		
Bayi usia 9-12 bulan			
23.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 3-4 kali sehari?	✓	
24.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?	✓	
25.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak setengah mangkok?	✓	
26.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara disaring, dicincang halus, atau irisan makanan lunak?	✓	
27.	Apakah ibu memberikan MP-ASI berupa bubur padat?	✓	
28.	Apakah ibu memberikah buah sebagai makanan selingan?	✓	
29.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?	✓	
Bayi usia 12-24 bulan			
30.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 3-4 kali sehari?		
31.	Apakah ibu memberikan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari?		
32.	Apakah ibu memberikan MP-ASI sebanyak 1 mangkok?		
32.	Apakah pengolahan MP-ASI dengan cara dicincang kasar, diiris, atau dipegang tangan?		
33.	Apakah ibu memberikan MP-ASI berupa makanan padat?		
34.	Apakah ibu memberikan buah sebagai makanan selingan?		
35.	Apakah ibu memberikan MP-ASI dengan komposisi yang lengkap (menu 4 bintang)?		

Sumber: Dewi (2018) *Perilaku Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kecamatan Buayan.*

DOKUMENTASI

Responden 1



Responden 2





Responden 3



Responden 4





Responden 5



LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIII
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2018/2019

Nama : Asny Fathul Jannah

NIM : B1601334

Pembimbing : Juni Sofiana, S.ST., M.Keb

Kegiatan :

No	Hari/Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	Tandatangan
1.	Selasa 29 Januari 2019	Konsul Jurnal	Revisi Jurnal	
2.	Rabu 30 Januari 2019	Konsul Jurnal Acc Jurnal	Acc	
3.	Kamis 31 Januari 2019	Konsul BAB I	Revisi BAB I	
4.	Senin 4 Februari 2019	Konsul Judul Revisi BAB I	Revisi BAB I	
5.	Senin 11 Februari 2019	Konsul Judul Konsul BAB 3	Revisi bab I, II	
6.	Sabtu 16 Februari 2019	Konsul BAB I Konsul BAB II	Revisi I, II, maka Revisi bab III	
7.	21/2/2019	Konsul BAB I Konsul BAB II Konsul BAB III	Revisi Bab III maka buat draft lampiran, Revisi pendahuluan	
8.	26/2/2019	Konsul BAB III Konsul Lampiran	Revisi Lampiran Lengkap ind. guru daftar isi lampiran	

9.	Rabu 27 Februari 2019	Revisi BAB III Konsul Lampiran	Acc	<i>Mr</i>
10.	Jumat 15 Maret 2019	Revisi Hasil Sidang Proposal	Acc	<i>Mr</i>
11.	Senin 22 April 2019	Konsul BAB IV dan BAB V	Revisi BAB IV dan BAB V	<i>Mr</i>
12.	Selasa 23 April 2019	Konsul BAB IV dan BAB V	Revisi BAB IV dan BAB V	<i>Mr</i>
13.	Sabtu 4 Mei 2019	Konsul BAB IV dan BAB V	Revisi BAB IV dan BAB V	<i>Mr</i>
14.	Rabu 8 Mei 2019	Konsul BAB IV dan BAB V	Revisi BAB IV dan BAB V	<i>Mr</i>
15.	Rabu 15 Mei 2019	Konsul BAB IV dan BAB V Intisari	Revisi BAB IV, BAB V, dan Intisari	<i>Mr</i>
16.	Kamis 16 Mei 2019	Konsul BAB IV, V dan Intisari	<i>Acc</i>	<i>Mr</i>
17.	Kamis 16 Mei 2019	Konsul Abstract	<i>It's done</i>	<i>Mr. Joe</i>
18.	Jumat 31 Mei 2019	Konsul Revisi Hasil Sidang KTI	Revisi Hasil Sidang KTI	<i>Mr</i>
19.	Jumat 31 Mei 2019	Konsul Revisi Hasil Sidang KTI	<i>Acc</i>	<i>Mr</i>
20.	Jumat 21 Juni 2019	Konsul Revisi Hasil Sidang KTI	<i>Acc</i>	<i>Mr</i>